Produksi Tanaman Pangan

Angka Tetap Tahun 2011
dan
Angka Ramalan I Tahun 2012

Juli 2012

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan tiga kali dalam tahun 2012 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pertama, pada awal bulan Maret 2012 berupa Angka Sementara (ASEM) tahun 2011. Kedua, pada awal bulan Juli 2012 berupa Angka Tetap (ATAP) tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012. Ketiga, pada awal bulan November berupa ARAM II tahun 2012. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah khususnya pada Subsektor Tanaman Pangan.

Buku ini berisi angka produksi tanaman pangan 2011 (ATAP) dan ARAM I tahun 2012. Angka produksi tanaman pangan tahun 2011 merupakan penghitungan berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari-Desember 2011. Sedangkan data tahun 2012 merupakan Angka Ramalan (ARAM I) yang didasarkan pada realisasi luas panen dan produktivitas Januari-April 2012 serta angka ramalan luas panen dan produktivitas Mei-Desember 2012. Selain untuk komoditas padi, statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini juga mencakup komoditas palawija yang meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Statistik produksi tanaman pangan ini secara resmi diumumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 2 Juli 2012. Dengan diterbitkannya buku ini, maka statistik produksi tanaman pangan tahun 2011 yang telah dipublikasikan sebelumnya digantikan dengan angka terbaru (ATAP 2011) dalam buku ini.

Diharapkan statistik yang disajikan dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, Juli 2012
Kepala Badan Pusat Statistik RI,

Suryamin

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

RINGKASAN

1. Produksi padi tahun 2011 (ATAP) sebesar 65,76 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), turun sebanyak 0,71 juta ton (1,07 persen) dibandingkan tahun 2010.

2. Produksi padi tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 68,59 juta ton GKG, meningkat sebanyak 2,84 juta ton (4,31 persen) dibandingkan tahun 2011.

3. Produksi jagung tahun 2011 (ATAP) sebesar 17,64 juta ton pipilan kering, turun sebanyak 684,39 ribu ton (3,73 persen) dibandingkan tahun 2010.

4. Produksi jagung tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 18,95 juta ton pipilan kering, mengalami peningkatan sebanyak 1,30 juta ton (7,38 persen) dibandingkan tahun 2011.

5. Produksi kedelai tahun 2011 (ATAP) sebesar 851,29 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 55,74 ribu ton (6,15 persen) dibandingkan tahun 2010.

6. Produksi kedelai tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 779,74 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 71,55 ribu ton (8,40 persen) dibandingkan tahun 2011.

7. Produksi kacang tanah tahun 2011 (ATAP) sebesar 691,29 ribu ton biji kering, turun sebanyak 87,94 ribu ton (11,29 persen) dibandingkan tahun 2010.

8. Produksi kacang tanah tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 743,75 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 52,47 ribu ton (7,59 persen) dibandingkan tahun 2011.

9. Produksi kacang hijau tahun 2011 (ATAP) sebesar 341,34 ribu ton biji kering, meningkat sebesar 49,64 ribu ton (17,02 persen) dibandingkan tahun 2010.

10. Produksi kacang hijau tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 312,70 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 28,65 ribu ton (8,39 persen) dibandingkan tahun 2011.

11. Produksi ubi kayu tahun 2011 (ATAP) sebesar 24,04 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 125,91 ribu ton (0,53 persen) dibandingkan tahun 2010.

12. Produksi ubi kayu tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 23,71 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 332,00 ribu ton (1,38 persen) dibandingkan tahun 2011.

13. Produksi ubi jalar tahun 2011 (ATAP) sebesar 2,20 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 144,99 ribu ton (7,07 persen) dibandingkan tahun 2010.

14. Produksi ubi jalar tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 2,30 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 101,74 ribu ton (4,63 persen) dibandingkan tahun 2011.

METODOLOGI

Statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup luas panen, produktivitas, dan produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Angka produksi tahun 2011 merupakan hasil penghitungan berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Desember 2011. Sedangkan angka produksi tahun 2012 merupakan angka ramalan yang disebut dengan ARAM I yaitu hasil penghitungan berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–April 2012 serta angka ramalan luas panen dan produktivitas Mei–Desember 2012. Metodologi penghitungan ARAM I tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. **Luas panen *subround* 1 (Januari–April) 2012** merupakan angka realisasi luas panen bulan Januari–April 2012.

2. **Produktivitas *subround* 1 tahun 2012** merupakan angka realisasi produktivitas *subround* 1 tahun 2012.

3. **Produksi *subround* 1 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround* 1 dengan produktivitas *subround* 1.

4. **Luas panen *subround* 2 (Mei–Agustus) 2012** merupakan angka ramalan berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan April 2012.

5. **Produktivitas *subround* 2 tahun 2012** merupakan angka ramalan berdasarkan series produktivitas *subround* 2 tahun-tahun sebelumnya.

6. **Produksi *subround* 2 (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround* 2 dengan produktivitas *subround* 2.

7. **Luas panen *subround* 3 (September–Desember) 2012** merupakan angka ramalan berdasarkan ramalan luas tanaman akhir bulan Agustus 2012.

8. **Produktivitas *subround* 3 tahun 2012** merupakan angka ramalan berdasarkan series produktivitas *subround* 3 tahun-tahun sebelumnya.

9. **Produksi *subround* 3 (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround* 3 dengan produktivitas *subround* 3.

10. **Luas panen Januari–Desember 2012 (ramalan)** merupakan penjumlahan luas panen *subround* 1 (realisasi), *subround* 2 (ramalan), dan *subround* 3 (ramalan).

11. **Produksi Januari–Desember 2012 (ramalan)** merupakan penjumlahan produksi *subround* 1 (realisasi), *subround* 2 (ramalan), dan *subround* 3 (ramalan).

12. **Produktivitas Januari–Desember 2012 (ramalan)** adalah hasil bagi produksi Januari–Desember 2012 (ramalan) dengan luas panen Januari–Desember 2012 (ramalan).

Model yang digunakan untuk peramalan luas panen (*subround* 2 dan *subround* 3) adalah model regresi. Sementara luas tanaman akhir bulan April (*subround* 2) dan bulan Agustus (*subround* 3) serta produktivias diramalkan dengan menggunakan persamaan *linier trend* atau *exponential smoothing* tergantung pola datanya.

Data produksi tanaman pangan yang akan dirilis tahun 2012 disajikan dengan 4 (empat) status angka yang berbeda. Angka Sementara (ASEM) 2011 merupakan realisasi produksi Januari–Desember tahun 2011 tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Angka Tetap (ATAP) 2011 adalah realisasi produksi selama satu tahun (Januari–Desember tahun 2011) dan merupakan angka final. Angka Ramalan I (ARAM I) terdiri dari realisasi produksi Januari–April tahun 2012 dan angka ramalan Mei–Desember tahun 2012 berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan April. Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri dari realisasi produksi Januari–Agustus tahun 2012 dan angka ramalan September–Desember tahun 2012 berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Agustus tahun 2012. Jadwal rilis ARAM I tahun 2012, ASEM tahun 2011, ATAP tahun 2011, dan ARAM II tahun 2012 melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah seperti berikut:

Status Angka	Jadwal Rilis BRS	Subround		
		Januari–April	Mei–Agustus	September–Desember
1. ASEM 2011	Awal Maret 2012	Realisasi 2011 (angka belum final)		
2. ATAP 2011	Awal Juli 2012	Realisasi 2011 (angka final)		
3. ARAM I 2012	Awal Juli 2012	Realisasi 2012	Ramalan	
4. ARAM II 2012	Awal November 2012	Realisasi 2012		Ramalan

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan, diharapkan selalu mengacu pada hasil penghitungan dengan status angka yang dipublikasikan terakhir.

| II | **PRODUKSI PADI** |

Produksi padi tahun 2011 (ATAP) sebesar 65,76 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), turun sebanyak 0,71 juta ton (1,07 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 1,97 juta ton sedangkan di luar Jawa mengalami peningkatan sebesar 1,26 juta ton.

Gambar 1
Perkembangan Produksi Padi, 2009–2012[1)]

Keterangan: [1)] Tahun 2012 adalah ARAM I

Produksi padi tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 68,59 juta ton GKG, meningkat sebanyak 2,84 juta ton (4,31 persen) dibandingkan tahun 2011. Kenaikan produksi padi tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 1,59 juta ton dan di luar Jawa sebesar 1,25 juta ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 237,30 ribu hektar (1,80 persen) dan produktivitas sebesar 1,23 kuintal/hektar (2,47 persen).

Perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera

Selatan. Sedangkan perkiraan penurunan produksi padi tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Riau, Nusa Tenggara Barat, dan Banten.

Kenaikan produksi padi tahun 2012 sebesar 2,84 juta ton (4,31 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, perkiraan *subround* Mei–Agustus, dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 1,44 juta ton (4,71 persen), 1,25 juta ton (5,90 persen), dan 0,15 juta ton (1,08 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen padi tahun 2012 relatif sama dengan pola panen tahun 2010 dan 2011. Puncak panen padi *subround* Januari–April tahun 2010, 2011, dan tahun 2012 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

Gambar 2
Pola Panen Padi, 2010–2012

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010 (ha)	509.181	1.252.719	2.246.741	1.830.866	958.790	955.141	1.239.591	1.238.371	1.039.816	785.400	569.636	627.198
2011 (ha)	941.759	1.806.090	1.983.625	1.435.401	973.504	1.128.595	1.046.364	1.166.493	939.609	731.681	497.502	553.020
2012 (ha)	583.228	1.513.295	2.475.115	1.652.346								

Tabel 1

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 358 521	6 165 079	6 169 667	- 193 442	-3,04	4 588	0,07
- Luar Jawa	6 894 929	7 038 564	7 271 273	143 635	2,08	232 709	3,31
- Indonesia	**13 253 450**	**13 203 643**	**13 440 940**	**- 49 807**	**-0,38**	**237 297**	**1,80**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	57,21	55,81	58,34	-1,40	-2,45	2,53	4,53
- Luar Jawa	43,65	44,54	44,84	0,89	2,04	0,30	0,67
- Indonesia	**50,15**	**49,80**	**51,03**	**-0,35**	**-0,70**	**1,23**	**2,47**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	36 374 771	34 404 557	35 992 019	-1 970 214	-5,42	1 587 462	4,61
- Luar Jawa	30 094 623	31 352 347	32 602 048	1 257 724	4,18	1 249 701	3,99
- Indonesia	**66 469 394**	**65 756 904**	**68 594 067**	**- 712 490**	**-1,07**	**2 837 163**	**4,31**

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	5 839 507	6 166 875	6 223 984	327 368	5,61	57 109	0,93
- Mei-Agustus	4 391 893	4 314 956	4 400 710	- 76 937	-1,75	85 754	1,99
- September-Desember	3 022 050	2 721 812	2 816 246	- 300 238	-9,93	94 434	3,47
- Januari-Desember	**13 253 450**	**13 203 643**	**13 440 940**	**- 49 807**	**-0,38**	**237 297**	**1,80**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	50,22	49,67	51,53	-0,55	-1,10	1,86	3,74
- Mei-Agustus	50,44	48,88	50,75	-1,56	-3,09	1,87	3,83
- September-Desember	49,61	51,57	50,38	1,96	3,95	-1,19	-2,31
- Januari-Desember	**50,15**	**49,80**	**51,03**	**-0,35**	**-0,70**	**1,23**	**2,47**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	29 323 792	30 629 008	32 070 722	1 305 216	4,45	1 441 714	4,71
- Mei-Agustus	22 152 985	21 090 832	22 334 719	-1 062 153	-4,79	1 243 887	5,90
- September-Desember	14 992 617	14 037 064	14 188 626	- 955 553	-6,37	151 562	1,08
- Januari-Desember	**66 469 394**	**65 756 904**	**68 594 067**	**- 712 490**	**-1,07**	**2 837 163**	**4,31**

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 3
Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	329 109	359 375	352 281	380 686	409 349
2. Sumatera Utara	748 540	768 407	754 674	757 547	761 034
3. Sumatera Barat	421 902	439 542	460 497	461 709	468 693
4. R i a u	147 796	149 423	156 088	145 242	139 028
5. Kepulauan Riau	134	144	396	387	377
6. J a m b i	143 034	155 802	153 897	157 441	163 227
7. Sumatera Selatan	718 797	746 465	769 478	784 820	814 239
8. Kepulauan Bangka Belitung	6 266	8 063	8 180	5 299	10 022
9. Bengkulu	127 506	132 975	133 629	127 934	136 054
10. Lampung	506 547	570 417	590 608	606 973	632 912
11. DKI Jakarta	1 640	1 974	2 015	1 723	1 777
12. Jawa Barat	1 803 628	1 950 203	2 037 657	1 964 466	1 938 775
13. Banten	362 637	366 138	406 411	397 021	376 955
14. Jawa Tengah	1 659 314	1 725 034	1 801 397	1 724 246	1 738 670
15. DI Yogyakarta	140 167	145 424	147 058	150 827	153 887
16. Jawa Timur	1 774 884	1 904 830	1 963 983	1 926 796	1 959 603
17. B a l i	143 999	150 283	152 190	152 585	150 304
18. Nusa Tenggara Barat	359 714	374 279	374 284	418 062	414 691
19. Nusa Tenggara Timur	187 907	194 219	174 674	195 201	203 100
20. Kalimantan Barat	423 601	418 929	428 461	444 353	456 114
21. Kalimantan Tengah	205 684	214 480	247 577	214 161	230 844
22. Kalimantan Selatan	507 319	490 069	471 166	489 134	495 873
23. Kalimantan Timur	157 341	146 177	150 031	140 215	146 047
24. Sulawesi Utara	109 951	114 745	119 771	122 108	126 445
25. Gorontalo	46 942	48 042	45 937	52 811	52 462
26. Sulawesi Tengah	211 876	211 232	208 628	221 846	238 227
27. Sulawesi Selatan	836 298	862 017	886 354	889 232	935 080
28. Sulawesi Barat	72 471	64 973	75 923	76 347	78 936
29. Sulawesi Tenggara	102 520	98 130	107 751	118 916	131 071
30. Maluku	19 142	21 252	20 233	21 227	23 692
31. Maluku Utara	14 831	13 711	16 071	16 783	17 378
32. Papua	24 461	26 336	26 686	29 262	27 572
33. Papua Barat	11 467	10 486	9 464	8 283	8 502
J a w a	**5 742 270**	**6 093 603**	**6 358 521**	**6 165 079**	**6 169 667**
Luar Jawa	**6 585 155**	**6 789 973**	**6 894 929**	**7 038 564**	**7 271 273**
I n d o n e s i a	**12 327 425**	**12 883 576**	**13 253 450**	**13 203 643**	**13 440 940**

Tabel 4
Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	42,61	43,32	44,92	46,57	46,41
2. Sumatera Utara	44,63	45,91	47,47	47,62	47,74
3. Sumatera Barat	46,59	47,91	48,02	49,37	49,73
4. R i a u	33,44	35,57	36,83	36,89	35,71
5. Kepulauan Riau	30,15	29,86	31,46	31,60	33,00
6. J a m b i	40,67	41,40	40,86	41,07	41,95
7. Sumatera Selatan	41,34	41,87	42,53	43,13	44,06
8. Kepulauan Bangka Belitung	24,06	24,64	27,21	28,71	26,94
9. Bengkulu	38,03	38,37	38,68	39,28	40,64
10. Lampung	46,22	46,88	47,54	48,45	48,74
11. DKI Jakarta	50,93	55,79	55,40	55,23	57,08
12. Jawa Barat	56,06	58,06	57,60	59,22	59,48
13. Banten	50,14	50,50	50,39	49,11	51,40
14. Jawa Tengah	55,06	55,65	56,13	54,47	57,00
15. DI Yogyakarta	56,95	57,62	56,02	55,89	59,09
16. Jawa Timur	59,02	59,11	59,29	54,89	59,67
17. B a l i	58,37	58,47	57,11	56,25	56,58
18. Nusa Tenggara Barat	48,67	49,98	47,41	49,45	49,45
19. Nusa Tenggara Timur	30,75	31,27	31,80	30,30	33,78
20. Kalimantan Barat	31,20	31,05	31,37	30,90	31,04
21. Kalimantan Tengah	25,41	26,98	26,27	28,49	28,33
22. Kalimantan Selatan	38,52	39,93	39,10	41,67	41,63
23. Kalimantan Timur	37,25	38,01	39,25	39,41	39,54
24. Sulawesi Utara	47,31	47,85	48,76	48,83	48,94
25. Gorontalo	50,67	53,48	55,20	51,87	50,36
26. Sulawesi Tengah	46,51	45,14	45,88	46,96	47,15
27. Sulawesi Selatan	48,83	50,16	49,44	50,74	50,78
28. Sulawesi Barat	47,36	47,82	47,80	47,90	49,34
29. Sulawesi Tenggara	39,53	41,51	42,19	41,34	41,85
30. Maluku	39,61	42,29	41,08	41,21	43,94
31. Maluku Utara	34,79	33,73	34,47	36,60	36,82
32. Papua	35,03	37,41	38,45	39,45	40,35
33. Papua Barat	34,48	35,27	36,19	35,38	38,07
J a w a	**56,33**	**57,24**	**57,21**	**55,81**	**58,34**
Luar Jawa	**42,49**	**43,47**	**43,65**	**44,54**	**44,84**
I n d o n e s i a	**48,94**	**49,99**	**50,15**	**49,80**	**51,03**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 5
Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 402 287	1 556 858	1 582 393	1 772 962	1 899 917
2. Sumatera Utara	3 340 794	3 527 899	3 582 302	3 607 403	3 633 298
3. Sumatera Barat	1 965 634	2 105 790	2 211 248	2 279 602	2 331 009
4. R i a u	494 260	531 429	574 864	535 788	496 538
5. Kepulauan Riau	404	430	1 246	1 223	1 244
6. J a m b i	581 704	644 947	628 828	646 641	684 666
7. Sumatera Selatan	2 971 286	3 125 236	3 272 451	3 384 670	3 587 926
8. Kepulauan Bangka Belitung	15 079	19 864	22 259	15 211	27 004
9. Bengkulu	484 900	510 160	516 869	502 552	552 910
10. Lampung	2 341 075	2 673 844	2 807 676	2 940 795	3 084 781
11. DKI Jakarta	8 352	11 013	11 164	9 516	10 143
12. Jawa Barat	10 111 069	11 322 681	11 737 070	11 633 891	11 531 479
13. Banten	1 818 166	1 849 007	2 048 047	1 949 714	1 937 494
14. Jawa Tengah	9 136 405	9 600 415	10 110 830	9 391 959	9 909 668
15. DI Yogyakarta	798 232	837 930	823 887	842 934	909 340
16. Jawa Timur	10 474 773	11 259 085	11 643 773	10 576 543	11 693 895
17. B a l i	840 465	878 764	869 161	858 316	850 422
18. Nusa Tenggara Barat	1 750 677	1 870 775	1 774 499	2 067 137	2 050 526
19. Nusa Tenggara Timur	577 895	607 359	555 493	591 371	686 008
20. Kalimantan Barat	1 321 443	1 300 798	1 343 888	1 372 988	1 415 854
21. Kalimantan Tengah	522 732	578 761	650 416	610 236	653 914
22. Kalimantan Selatan	1 954 284	1 956 993	1 842 089	2 038 309	2 064 535
23. Kalimantan Timur	586 031	555 560	588 879	552 616	577 477
24. Sulawesi Utara	520 193	549 087	584 030	596 223	618 827
25. Gorontalo	237 873	256 934	253 563	273 921	264 222
26. Sulawesi Tengah	985 418	953 396	957 108	1 041 789	1 123 302
27. Sulawesi Selatan	4 083 356	4 324 178	4 382 443	4 511 705	4 747 910
28. Sulawesi Barat	343 221	310 706	362 900	365 683	389 472
29. Sulawesi Tenggara	405 256	407 367	454 644	491 567	548 567
30. Maluku	75 826	89 875	83 109	87 468	104 110
31. Maluku Utara	51 599	46 253	55 401	61 430	63 988
32. Papua	85 699	98 511	102 610	115 437	111 252
33. Papua Barat	39 537	36 985	34 254	29 304	32 369
J a w a	**32 346 997**	**34 880 131**	**36 374 771**	**34 404 557**	**35 992 019**
Luar Jawa	**27 978 928**	**29 518 759**	**30 094 623**	**31 352 347**	**32 602 048**
I n d o n e s i a	**60 325 925**	**64 398 890**	**66 469 394**	**65 756 904**	**68 594 067**

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

<div align="center">

Tabel 6
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2010-2012

</div>

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	5 958 997	5 803 305	5 766 338	- 155 692	-2,61	- 36 967	-0,64
- Luar Jawa	6 159 782	6 365 491	6 541 180	205 709	3,34	175 689	2,76
- Indonesia	**12 118 779**	**12 168 796**	**12 307 518**	**50 017**	**0,41**	**138 722**	**1,14**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	58,45	56,70	59,32	-1,75	-2,99	2,62	4,62
- Luar Jawa	45,76	46,53	46,86	0,77	1,68	0,33	0,71
- Indonesia	**52,00**	**51,38**	**52,70**	**-0,62**	**-1,19**	**1,32**	**2,57**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	34 831 698	32 906 980	34 204 563	-1 924 718	-5,53	1 297 583	3,94
- Luar Jawa	28 186 418	29 620 627	30 650 393	1 434 209	5,09	1 029 766	3,48
- Indonesia	**63 018 116**	**62 527 607**	**64 854 956**	**- 490 509**	**-0,78**	**2 327 349**	**3,72**

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

<div align="center">

Tabel 7
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut *Subround*, 2010-2012

</div>

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	4 888 707	5 298 598	5 269 759	409 891	8,38	- 28 839	-0,54
- Mei-Agustus	4 266 921	4 203 957	4 276 644	- 62 964	-1,48	72 687	1,73
- September-Desember	2 963 151	2 666 241	2 761 115	- 296 910	-10,02	94 874	3,56
- Januari-Desember	**12 118 779**	**12 168 796**	**12 307 518**	**50 017**	**0,41**	**138 722**	**1,14**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	54,02	52,64	54,77	-1,38	-2,55	2,13	4,05
- Mei-Agustus	51,05	49,35	51,33	-1,70	-3,33	1,98	4,01
- September-Desember	50,04	52,08	50,85	2,04	4,08	-1,23	-2,36
- Januari-Desember	**52,00**	**51,38**	**52,70**	**-0,62**	**-1,19**	**1,32**	**2,57**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	26 409 866	27 893 293	28 860 635	1 483 427	5,62	967 342	3,47
- Mei-Agustus	21 781 438	20 747 480	21 952 728	-1 033 958	-4,75	1 205 248	5,81
- September-Desember	14 826 812	13 886 834	14 041 593	- 939 978	-6,34	154 759	1,11
- Januari-Desember	**63 018 116**	**62 527 607**	**64 854 956**	**- 490 509**	**-0,78**	**2 327 349**	**3,72**

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 8
Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	326 678	352 006	347 727	375 860	405 276
2. Sumatera Utara	696 722	718 583	702 308	703 168	706 323
3. Sumatera Barat	413 662	432 147	450 368	452 384	459 442
4. R i a u	120 849	127 522	131 263	123 038	115 661
5. Kepulauan Riau	130	131	375	369	372
6. J a m b i	119 486	127 981	124 577	132 523	139 018
7. Sumatera Selatan	645 621	679 243	690 250	722 677	734 426
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 127	2 793	3 975	2 711	4 516
9. Bengkulu	114 750	120 882	121 877	115 611	123 405
10. Lampung	446 049	506 596	528 377	543 943	568 628
11. DKI Jakarta	1 640	1 974	2 015	1 723	1 777
12. Jawa Barat	1 690 894	1 825 346	1 904 974	1 849 205	1 820 659
13. Banten	326 776	332 776	368 009	374 717	348 863
14. Jawa Tengah	1 605 624	1 663 024	1 734 647	1 662 277	1 663 621
15. DI Yogyakarta	100 359	105 613	106 907	107 990	110 281
16. Jawa Timur	1 668 298	1 787 354	1 842 445	1 807 393	1 821 137
17. B a l i	142 806	149 269	151 208	151 853	149 706
18. Nusa Tenggara Barat	306 274	316 120	329 594	369 249	358 272
19. Nusa Tenggara Timur	124 810	127 896	113 515	130 325	139 702
20. Kalimantan Barat	330 853	331 922	334 452	351 871	358 677
21. Kalimantan Tengah	124 198	133 065	147 495	148 068	148 860
22. Kalimantan Selatan	455 721	444 391	417 944	442 037	450 473
23. Kalimantan Timur	97 754	92 383	96 368	91 684	96 079
24. Sulawesi Utara	98 416	103 887	107 665	109 740	114 247
25. Gorontalo	46 241	47 733	45 370	52 753	52 391
26. Sulawesi Tengah	203 040	201 877	200 938	215 328	230 530
27. Sulawesi Selatan	830 570	853 676	877 946	881 874	924 148
28. Sulawesi Barat	65 913	60 731	72 127	70 265	72 221
29. Sulawesi Tenggara	90 778	87 274	99 829	110 741	120 239
30. Maluku	16 351	18 545	17 779	20 152	22 124
31. Maluku Utara	12 424	10 631	12 825	13 001	13 495
32. Papua	21 581	24 176	24 661	27 368	25 618
33. Papua Barat	10 358	9 531	8 969	6 898	7 331
J a w a	**5 393 591**	**5 716 087**	**5 958 997**	**5 803 305**	**5 766 338**
Luar Jawa	**5 864 162**	**6 080 991**	**6 159 782**	**6 365 491**	**6 541 180**
I n d o n e s i a	**11 257 753**	**11 797 078**	**12 118 779**	**12 168 796**	**12 307 518**

Tabel 9
Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	42,76	43,73	45,18	46,84	46,63
2. Sumatera Utara	45,78	47,07	48,73	48,93	48,99
3. Sumatera Barat	46,93	48,32	48,60	49,84	50,19
4. R i a u	35,90	37,51	38,65	39,17	38,46
5. Kepulauan Riau	30,46	30,76	32,05	32,09	33,15
6. J a m b i	43,10	43,44	43,15	43,05	44,08
7. Sumatera Selatan	42,21	43,37	44,06	44,71	45,95
8. Kepulauan Bangka Belitung	34,34	34,85	35,39	37,71	37,04
9. Bengkulu	39,96	40,09	40,36	41,17	42,59
10. Lampung	48,54	49,10	49,66	50,61	50,88
11. DKI Jakarta	50,93	55,79	55,40	55,23	57,08
12. Jawa Barat	57,70	59,85	59,17	60,46	60,68
13. Banten	52,36	52,32	52,06	50,29	52,81
14. Jawa Tengah	55,72	56,41	56,84	55,04	57,67
15. DI Yogyakarta	62,61	62,72	60,50	60,51	63,56
16. Jawa Timur	60,05	60,19	60,39	55,49	60,45
17. B a l i	58,69	58,73	57,35	56,43	56,72
18. Nusa Tenggara Barat	50,85	52,32	49,17	51,41	51,29
19. Nusa Tenggara Timur	35,33	36,33	37,69	35,46	37,21
20. Kalimantan Barat	34,18	34,10	34,65	34,03	34,32
21. Kalimantan Tengah	29,42	31,59	30,74	31,62	32,09
22. Kalimantan Selatan	39,71	41,04	40,27	42,93	42,69
23. Kalimantan Timur	45,15	45,64	46,85	46,85	46,73
24. Sulawesi Utara	50,01	50,30	51,52	51,60	51,58
25. Gorontalo	51,09	53,68	55,60	51,90	50,40
26. Sulawesi Tengah	47,35	46,06	46,56	47,52	47,79
27. Sulawesi Selatan	48,93	50,30	49,50	50,79	50,92
28. Sulawesi Barat	49,22	49,20	48,87	49,72	51,22
29. Sulawesi Tenggara	41,45	43,27	42,99	42,13	43,05
30. Maluku	42,50	45,17	43,61	42,30	45,31
31. Maluku Utara	37,42	37,39	37,82	41,01	41,14
32. Papua	35,67	38,05	38,91	39,90	40,86
33. Papua Barat	35,26	36,17	36,69	37,11	39,85
J a w a	**57,60**	**58,57**	**58,45**	**56,70**	**59,32**
Luar Jawa	**44,51**	**45,54**	**45,76**	**46,53**	**46,86**
I n d o n e s i a	**50,78**	**51,85**	**52,00**	**51,38**	**52,70**

Tabel 10
Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 396 814	1 539 448	1 571 040	1 760 658	1 889 996
2. Sumatera Utara	3 189 758	3 382 066	3 422 264	3 440 262	3 460 049
3. Sumatera Barat	1 941 280	2 088 055	2 188 709	2 254 547	2 305 777
4. R i a u	433 855	478 343	507 370	481 911	444 866
5. Kepulauan Riau	396	403	1 202	1 184	1 233
6. J a m b i	514 942	556 007	537 505	570 553	612 787
7. Sumatera Selatan	2 724 921	2 945 914	3 041 034	3 230 990	3 374 658
8. Kepulauan Bangka Belitung	7 304	9 733	14 069	10 224	16 726
9. Bengkulu	458 502	484 594	491 901	475 944	525 521
10. Lampung	2 165 179	2 487 314	2 623 873	2 752 869	2 893 301
11. DKI Jakarta	8 352	11 013	11 164	9 516	10 143
12. Jawa Barat	9 757 168	10 924 508	11 271 064	11 180 652	11 047 934
13. Banten	1 710 894	1 740 951	1 915 995	1 884 446	1 842 232
14. Jawa Tengah	8 946 784	9 380 495	9 859 955	9 149 204	9 593 865
15. DI Yogyakarta	628 321	662 368	646 816	653 434	700 966
16. Jawa Timur	10 017 560	10 758 398	11 126 704	10 029 728	11 009 423
17. B a l i	838 116	876 692	867 185	856 839	849 161
18. Nusa Tenggara Barat	1 557 299	1 653 811	1 620 666	1 898 279	1 837 640
19. Nusa Tenggara Timur	440 999	464 703	427 799	462 195	519 844
20. Kalimantan Barat	1 131 009	1 131 806	1 159 012	1 197 492	1 231 129
21. Kalimantan Tengah	365 386	420 407	453 341	468 168	477 633
22. Kalimantan Selatan	1 809 585	1 823 652	1 683 163	1 897 477	1 923 228
23. Kalimantan Timur	441 406	421 605	451 492	429 583	448 983
24. Sulawesi Utara	492 179	522 566	554 641	566 248	589 293
25. Gorontalo	236 235	256 217	252 243	273 773	264 028
26. Sulawesi Tengah	961 341	929 791	935 537	1 023 248	1 101 753
27. Sulawesi Selatan	4 064 033	4 293 918	4 345 807	4 478 914	4 705 630
28. Sulawesi Barat	324 445	298 790	352 512	349 376	369 882
29. Sulawesi Tenggara	376 248	377 677	429 150	466 533	517 625
30. Maluku	69 485	83 764	77 532	85 247	100 239
31. Maluku Utara	46 485	39 753	48 503	53 311	55 517
32. Papua	76 972	91 986	95 964	109 202	104 679
33. Papua Barat	36 518	34 475	32 904	25 600	29 215
J a w a	**31 069 079**	**33 477 733**	**34 831 698**	**32 906 980**	**34 204 563**
Luar Jawa	**26 100 692**	**27 693 490**	**28 186 418**	**29 620 627**	**30 650 393**
I n d o n e s i a	**57 169 771**	**61 171 223**	**63 018 116**	**62 527 607**	**64 854 956**

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 11

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	399 524	361 774	403 329	- 37 750	-9,45	41 555	11,49
- Luar Jawa	735 147	673 073	730 093	- 62 074	-8,44	57 020	8,47
- Indonesia	**1 134 671**	**1 034 847**	**1 133 422**	**- 99 824**	**-8,80**	**98 575**	**9,53**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	38,62	41,40	44,32	2,78	7,20	2,92	7,05
- Luar Jawa	25,96	25,73	26,73	-0,23	-0,89	1,00	3,89
- Indonesia	**30,42**	**31,21**	**32,99**	**0,79**	**2,60**	**1,78**	**5,70**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 543 073	1 497 577	1 787 456	- 45 496	-2,95	289 879	19,36
- Luar Jawa	1 908 205	1 731 720	1 951 655	- 176 485	-9,25	219 935	12,70
- Indonesia	**3 451 278**	**3 229 297**	**3 739 111**	**- 221 981**	**-6,43**	**509 814**	**15,79**

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	950 800	868 277	954 225	- 82 523	-8,68	85 948	9,90
- Mei-Agustus	124 972	110 999	124 066	- 13 973	-11,18	13 067	11,77
- September-Desember	58 899	55 571	55 131	- 3 328	-5,65	- 440	-0,79
- Januari-Desember	**1 134 671**	**1 034 847**	**1 133 422**	**- 99 824**	**-8,80**	**98 575**	**9,53**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	30,65	31,51	33,64	0,86	2,81	2,13	6,76
- Mei-Agustus	29,73	30,93	30,79	1,20	4,04	-0,14	-0,45
- September-Desember	28,15	27,03	26,67	-1,12	-3,98	-0,36	-1,33
- Januari-Desember	**30,42**	**31,21**	**32,99**	**0,79**	**2,60**	**1,78**	**5,70**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	2 913 926	2 735 715	3 210 087	- 178 211	-6,12	474 372	17,34
- Mei-Agustus	371 547	343 352	381 991	- 28 195	-7,59	38 639	11,25
- September-Desember	165 805	150 230	147 033	- 15 575	-9,39	- 3 197	-2,13
- Januari-Desember	**3 451 278**	**3 229 297**	**3 739 111**	**- 221 981**	**-6,43**	**509 814**	**15,79**

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 13
Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2 431	7 369	4 554	4 826	4 073
2. Sumatera Utara	51 818	49 824	52 366	54 379	54 711
3. Sumatera Barat	8 240	7 395	10 129	9 325	9 251
4. R i a u	26 947	21 901	24 825	22 204	23 367
5. Kepulauan Riau	4	13	21	18	5
6. J a m b i	23 548	27 821	29 320	24 918	24 209
7. Sumatera Selatan	73 176	67 222	79 228	62 143	79 813
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 139	5 270	4 205	2 588	5 506
9. Bengkulu	12 756	12 093	11 752	12 323	12 649
10. Lampung	60 498	63 821	62 231	63 030	64 284
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	112 734	124 857	132 683	115 261	118 116
13. Banten	35 861	33 362	38 402	22 304	28 092
14. Jawa Tengah	53 690	62 010	66 750	61 969	75 049
15. DI Yogyakarta	39 808	39 811	40 151	42 837	43 606
16. Jawa Timur	106 586	117 476	121 538	119 403	138 466
17. B a l i	1 193	1 014	982	732	598
18. Nusa Tenggara Barat	53 440	58 159	44 690	48 813	56 419
19. Nusa Tenggara Timur	63 097	66 323	61 159	64 876	63 398
20. Kalimantan Barat	92 748	87 007	94 009	92 482	97 437
21. Kalimantan Tengah	81 486	81 415	100 082	66 093	81 984
22. Kalimantan Selatan	51 598	45 678	53 222	47 097	45 400
23. Kalimantan Timur	59 587	53 794	53 663	48 531	49 968
24. Sulawesi Utara	11 535	10 858	12 106	12 368	12 198
25. Gorontalo	701	309	567	58	71
26. Sulawesi Tengah	8 836	9 355	7 690	6 518	7 697
27. Sulawesi Selatan	5 728	8 341	8 408	7 358	10 932
28. Sulawesi Barat	6 558	4 242	3 796	6 082	6 715
29. Sulawesi Tenggara	11 742	10 856	7 922	8 175	10 832
30. Maluku	2 791	2 707	2 454	1 075	1 568
31. Maluku Utara	2 407	3 080	3 246	3 782	3 883
32. Papua	2 880	2 160	2 025	1 894	1 954
33. Papua Barat	1 109	955	495	1 385	1 171
J a w a	**348 679**	**377 516**	**399 524**	**361 774**	**403 329**
Luar Jawa	**720 993**	**708 982**	**735 147**	**673 073**	**730 093**
I n d o n e s i a	**1 069 672**	**1 086 498**	**1 134 671**	**1 034 847**	**1 133 422**

Tabel 14
Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	22,51	23,63	24,93	25,50	24,36
2. Sumatera Utara	29,15	29,27	30,56	30,74	31,67
3. Sumatera Barat	29,56	23,98	22,25	26,87	27,27
4. R i a u	22,42	24,24	27,19	24,26	22,11
5. Kepulauan Riau	20,00	20,77	20,95	21,67	22,00
6. J a m b i	28,35	31,97	31,15	30,54	29,69
7. Sumatera Selatan	33,67	26,68	29,21	24,73	26,72
8. Kepulauan Bangka Belitung	18,78	19,22	19,48	19,27	18,67
9. Bengkulu	20,69	21,14	21,25	21,59	21,65
10. Lampung	29,07	29,23	29,54	29,82	29,79
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	31,39	31,89	35,12	39,32	40,94
13. Banten	29,91	42,62	34,39	29,26	33,91
14. Jawa Tengah	35,32	32,39	37,58	39,17	42,08
15. DI Yogyakarta	42,68	35,47	44,10	44,24	47,79
16. Jawa Timur	42,90	44,10	42,54	45,80	49,43
17. B a l i	19,69	20,43	20,12	20,18	21,09
18. Nusa Tenggara Barat	36,19	37,31	34,42	34,59	37,73
19. Nusa Tenggara Timur	21,70	21,51	20,88	19,91	26,21
20. Kalimantan Barat	20,53	19,42	19,67	18,98	18,96
21. Kalimantan Tengah	19,31	19,45	19,69	21,50	21,50
22. Kalimantan Selatan	28,04	29,19	29,86	29,90	31,12
23. Kalimantan Timur	24,27	24,90	25,60	25,35	25,72
24. Sulawesi Utara	24,29	24,43	24,28	24,24	24,21
25. Gorontalo	23,37	23,20	23,28	25,52	27,32
26. Sulawesi Tengah	27,25	25,23	28,05	28,45	28,00
27. Sulawesi Selatan	33,73	36,28	43,57	44,57	38,68
28. Sulawesi Barat	28,63	28,09	27,37	26,81	29,17
29. Sulawesi Tenggara	24,70	27,35	32,18	30,62	28,57
30. Maluku	22,72	22,57	22,73	20,66	24,69
31. Maluku Utara	21,25	21,10	21,25	21,47	21,82
32. Papua	30,30	30,21	32,82	32,92	33,64
33. Papua Barat	27,22	26,28	27,27	26,74	26,93
J a w a	**36,65**	**37,15**	**38,62**	**41,40**	**44,32**
Luar Jawa	**26,05**	**25,74**	**25,96**	**25,73**	**26,73**
I n d o n e s i a	**29,51**	**29,71**	**30,42**	**31,21**	**32,99**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 15
Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 473	17 410	11 353	12 304	9 921
2. Sumatera Utara	151 036	145 833	160 038	167 141	173 249
3. Sumatera Barat	24 354	17 735	22 539	25 055	25 232
4. R i a u	60 405	53 086	67 494	53 877	51 672
5. Kepulauan Riau	8	27	44	39	11
6. J a m b i	66 762	88 940	91 323	76 088	71 879
7. Sumatera Selatan	246 365	179 322	231 417	153 680	213 268
8. Kepulauan Bangka Belitung	7 775	10 131	8 190	4 987	10 278
9. Bengkulu	26 398	25 566	24 968	26 608	27 389
10. Lampung	175 896	186 530	183 803	187 926	191 480
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	353 901	398 173	466 006	453 239	483 545
13. Banten	107 272	108 056	132 052	65 268	95 262
14. Jawa Tengah	189 621	219 920	250 875	242 755	315 803
15. DI Yogyakarta	169 911	175 562	177 071	189 500	208 374
16. Jawa Timur	457 213	500 687	517 069	546 815	684 472
17. B a l i	2 349	2 072	1 976	1 477	1 261
18. Nusa Tenggara Barat	193 378	216 964	153 833	168 858	212 886
19. Nusa Tenggara Timur	136 896	142 656	127 694	129 176	166 164
20. Kalimantan Barat	190 434	168 992	184 876	175 496	184 725
21. Kalimantan Tengah	157 346	158 354	197 075	142 068	176 281
22. Kalimantan Selatan	144 699	133 341	158 926	140 832	141 307
23. Kalimantan Timur	144 625	133 955	137 387	123 033	128 494
24. Sulawesi Utara	28 014	26 521	29 389	29 975	29 534
25. Gorontalo	1 638	717	1 320	148	194
26. Sulawesi Tengah	24 077	23 605	21 571	18 541	21 549
27. Sulawesi Selatan	19 323	30 260	36 636	32 791	42 280
28. Sulawesi Barat	18 776	11 916	10 388	16 307	19 590
29. Sulawesi Tenggara	29 008	29 690	25 494	25 034	30 942
30. Maluku	6 341	6 111	5 577	2 221	3 871
31. Maluku Utara	5 114	6 500	6 898	8 119	8 471
32. Papua	8 727	6 525	6 646	6 235	6 573
33. Papua Barat	3 019	2 510	1 350	3 704	3 154
J a w a	**1 277 918**	**1 402 398**	**1 543 073**	**1 497 577**	**1 787 456**
Luar Jawa	**1 878 236**	**1 825 269**	**1 908 205**	**1 731 720**	**1 951 655**
I n d o n e s i a	**3 156 154**	**3 227 667**	**3 451 278**	**3 229 297**	**3 739 111**

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

III | PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung tahun 2011 (ATAP) sebesar 17,64 juta ton pipilan kering, turun sebanyak 684,39 ribu ton (3,73 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 477,29 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 207,10 ribu ton.

Gambar 3
Perkembangan Produksi Jagung, 2009–2012[1]

Keterangan: [1] Tahun 2012 adalah ARAM I

Produksi jagung tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 18,95 juta ton pipilan kering, mengalami peningkatan sebanyak 1,30 juta ton (7,38 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi jagung tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 0,80 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0,51 juta ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 132,78 ribu hektar (3,44 persen) dan produktivitas sebesar 1,74 kuintal/hektar (3,81 persen).

Perkiraan peningkatan produksi jagung tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan DI Yogyakarta. Sedangkan perkiraan penurunan produksi jagung tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Aceh, Sulawesi Tengah, Sumatera Selatan, Banten, dan Riau.

Peningkatan produksi jagung tahun 2012 sebesar 1,30 juta ton (7,38 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 1,57 juta ton (19,35 persen), sementara pada *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember diperkirakan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,21 juta ton (4,00 persen) dan 0,06 juta ton (1,36 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen jagung tahun 2012 relatif sama dengan pola panen tahun 2010 dan 2011. Pada *subround* Januari–April tahun 2010, 2011, dan 2012 puncak panen terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

Gambar 4
Pola Panen Jagung, 2010–2012

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010 (ha)	296.974	726.376	717.381	404.671	231.291	314.346	305.681	287.862	210.207	236.129	180.743	220.015
2011 (ha)	495.295	622.904	473.719	341.353	274.375	282.004	288.716	266.518	270.798	221.686	150.362	176.962
2012 (ha)	311.561	866.326	580.557	322.540								

Tabel 16
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	2 138 864	1 945 744	2 045 300	- 193 120	-9,03	99 556	5,12
- Luar Jawa	1 992 812	1 918 948	1 952 171	- 73 864	-3,71	33 223	1,73
- Indonesia	**4 131 676**	**3 864 692**	**3 997 471**	**- 266 984**	**-6,46**	**132 779**	**3,44**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	46,49	48,65	50,18	2,16	4,65	1,53	3,14
- Luar Jawa	42,07	42,61	44,47	0,54	1,28	1,86	4,37
- Indonesia	**44,36**	**45,65**	**47,39**	**1,29**	**2,91**	**1,74**	**3,81**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	9 944 154	9 466 866	10 262 927	- 477 288	-4,80	796 061	8,41
- Luar Jawa	8 383 482	8 176 384	8 682 197	- 207 098	-2,47	505 813	6,19
- Indonesia	**18 327 636**	**17 643 250**	**18 945 124**	**- 684 386**	**-3,73**	**1 301 874**	**7,38**

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 17
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	2 145 402	1 933 271	2 080 984	- 212 131	-9,89	147 713	7,64
- Mei-Agustus	1 139 180	1 111 613	1 046 681	- 27 567	-2,42	- 64 932	-5,84
- September-Desember	847 094	819 808	869 806	- 27 286	-3,22	49 998	6,10
- Januari-Desember	**4 131 676**	**3 864 692**	**3 997 471**	**- 266 984**	**-6,46**	**132 779**	**3,44**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	42,29	41,87	46,42	-0,42	-0,99	4,55	10,87
- Mei-Agustus	45,26	46,01	46,91	0,75	1,66	0,90	1,96
- September-Desember	48,39	54,10	50,30	5,71	11,80	-3,80	-7,02
- Januari-Desember	**44,36**	**45,65**	**47,39**	**1,29**	**2,91**	**1,74**	**3,81**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	9 072 681	8 094 067	9 660 561	- 978 614	-10,79	1 566 494	19,35
- Mei-Agustus	5 155 916	5 114 140	4 909 755	- 41 776	-0,81	- 204 385	-4,00
- September-Desember	4 099 039	4 435 043	4 374 808	336 004	8,20	- 60 235	-1,36
- Januari-Desember	**18 327 636**	**17 643 250**	**18 945 124**	**- 684 386**	**-3,73**	**1 301 874**	**7,38**

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 18
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	34 164	39 731	43 885	41 853	39 537
2. Sumatera Utara	240 413	247 782	274 822	255 291	248 824
3. Sumatera Barat	63 219	70 882	59 801	71 116	69 282
4. R i a u	21 397	25 016	18 044	14 139	13 531
5. Kepulauan Riau	531	502	454	434	425
6. J a m b i	9 520	10 112	8 280	6 706	9 701
7. Sumatera Selatan	31 716	31 693	33 769	32 965	31 567
8. Kepulauan Bangka Belitung	393	458	341	277	429
9. Bengkulu	35 661	28 205	20 516	22 215	27 573
10. Lampung	387 549	434 542	447 509	380 917	378 544
11. DKI Jakarta	20	16	15	12	6
12. Jawa Barat	118 976	136 707	153 778	147 152	142 670
13. Banten	6 288	8 425	8 697	4 600	3 828
14. Jawa Tengah	639 354	661 706	631 816	520 149	552 494
15. DI Yogyakarta	71 164	74 563	86 837	69 768	76 187
16. Jawa Timur	1 235 933	1 295 070	1 257 721	1 204 063	1 270 115
17. B a l i	27 251	32 305	26 706	22 739	22 179
18. Nusa Tenggara Barat	59 078	81 543	61 593	89 307	116 817
19. Nusa Tenggara Timur	270 717	250 536	244 583	246 893	243 159
20. Kalimantan Barat	42 834	41 302	45 014	45 593	47 873
21. Kalimantan Tengah	2 104	2 821	3 247	3 195	3 237
22. Kalimantan Selatan	20 116	22 979	22 584	19 487	21 425
23. Kalimantan Timur	5 375	5 141	4 693	2 965	3 118
24. Sulawesi Utara	131 791	126 349	121 930	119 850	122 294
25. Gorontalo	156 436	124 798	143 833	135 754	138 563
26. Sulawesi Tengah	38 209	46 245	42 747	41 218	36 328
27. Sulawesi Selatan	285 094	299 669	303 375	297 126	305 304
28. Sulawesi Barat	9 110	11 694	13 308	17 372	19 323
29. Sulawesi Tenggara	37 249	27 214	29 607	28 892	31 620
30. Maluku	8 045	6 749	6 293	4 808	4 022
31. Maluku Utara	6 834	10 984	10 813	12 733	12 657
32. Papua	4 113	3 955	3 903	3 825	3 685
33. Papua Barat	1 070	965	1 162	1 278	1 154
J a w a	**2 071 735**	**2 176 487**	**2 138 864**	**1 945 744**	**2 045 300**
Luar Jawa	**1 929 989**	**1 984 172**	**1 992 812**	**1 918 948**	**1 952 171**
I n d o n e s i a	**4 001 724**	**4 160 659**	**4 131 676**	**3 864 692**	**3 997 471**

Tabel 19
Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	33,04	34,67	38,07	40,35	37,57
2. Sumatera Utara	45,71	47,08	50,13	50,71	54,25
3. Sumatera Barat	55,65	57,11	59,24	66,35	68,37
4. R i a u	22,41	22,59	23,20	23,48	23,65
5. Kepulauan Riau	21,19	21,20	21,17	21,27	21,39
6. J a m b i	36,36	37,75	37,07	38,06	38,62
7. Sumatera Selatan	31,98	35,71	37,25	38,13	38,54
8. Kepulauan Bangka Belitung	30,36	30,63	30,94	30,69	32,47
9. Bengkulu	31,36	33,26	36,23	39,33	48,28
10. Lampung	46,70	47,58	47,52	47,72	48,22
11. DKI Jakarta	19,50	20,00	20,67	19,17	18,33
12. Jawa Barat	53,78	57,61	60,08	64,23	67,28
13. Banten	32,08	32,15	32,84	30,14	32,18
14. Jawa Tengah	41,92	46,21	48,41	53,30	53,96
15. DI Yogyakarta	40,10	42,24	39,80	41,80	46,86
16. Jawa Timur	40,88	40,67	44,42	45,21	46,86
17. B a l i	28,48	28,79	24,85	28,41	30,30
18. Nusa Tenggara Barat	33,22	37,88	40,43	51,16	54,30
19. Nusa Tenggara Timur	24,86	25,50	26,72	21,25	25,73
20. Kalimantan Barat	42,35	40,39	37,38	35,27	35,46
21. Kalimantan Tengah	28,43	28,53	28,78	28,82	28,87
22. Kalimantan Selatan	47,26	49,56	51,56	51,20	51,21
23. Kalimantan Timur	23,80	24,35	25,56	24,76	25,06
24. Sulawesi Utara	35,36	35,69	36,59	36,59	36,59
25. Gorontalo	48,17	45,60	47,22	44,62	47,76
26. Sulawesi Tengah	35,83	35,52	37,97	39,26	39,18
27. Sulawesi Selatan	41,94	46,58	44,27	47,80	47,77
28. Sulawesi Barat	44,18	49,87	43,60	47,78	47,91
29. Sulawesi Tenggara	24,98	26,33	25,28	23,53	25,58
30. Maluku	23,52	23,50	24,27	28,86	38,66
31. Maluku Utara	16,82	16,60	19,00	20,54	21,14
32. Papua	17,40	17,16	17,51	18,00	18,49
33. Papua Barat	15,99	16,42	16,62	16,63	17,05
J a w a	**41,89**	**43,44**	**46,49**	**48,65**	**50,18**
Luar Jawa	**39,58**	**41,20**	**42,07**	**42,61**	**44,47**
I n d o n e s i a	**40,78**	**42,37**	**44,36**	**45,65**	**47,39**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	112 894	137 753	167 090	168 861	148 525
2. Sumatera Utara	1 098 969	1 166 548	1 377 718	1 294 645	1 349 874
3. Sumatera Barat	351 843	404 795	354 262	471 849	473 712
4. R i a u	47 959	56 521	41 862	33 197	31 998
5. Kepulauan Riau	1 125	1 064	961	923	909
6. J a m b i	34 616	38 169	30 691	25 521	37 470
7. Sumatera Selatan	101 439	113 167	125 796	125 688	121 666
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 193	1 403	1 055	850	1 393
9. Bengkulu	111 827	93 798	74 331	87 362	133 134
10. Lampung	1 809 886	2 067 710	2 126 571	1 817 906	1 825 292
11. DKI Jakarta	39	32	31	23	11
12. Jawa Barat	639 822	787 599	923 962	945 104	959 879
13. Banten	20 169	27 083	28 557	13 863	12 320
14. Jawa Tengah	2 679 914	3 057 845	3 058 710	2 772 575	2 981 460
15. DI Yogyakarta	285 372	314 937	345 576	291 596	356 989
16. Jawa Timur	5 053 107	5 266 720	5 587 318	5 443 705	5 952 268
17. B a l i	77 619	92 998	66 355	64 606	67 209
18. Nusa Tenggara Barat	196 263	308 863	249 005	456 915	634 297
19. Nusa Tenggara Timur	673 112	638 899	653 620	524 638	625 544
20. Kalimantan Barat	181 407	166 833	168 273	160 819	169 775
21. Kalimantan Tengah	5 982	8 048	9 345	9 208	9 345
22. Kalimantan Selatan	95 064	113 885	116 449	99 779	109 719
23. Kalimantan Timur	12 795	12 520	11 993	7 341	7 814
24. Sulawesi Utara	466 041	450 989	446 144	438 504	447 425
25. Gorontalo	753 598	569 110	679 167	605 782	661 788
26. Sulawesi Tengah	136 907	164 282	162 306	161 810	142 337
27. Sulawesi Selatan	1 195 691	1 395 742	1 343 044	1 420 154	1 458 412
28. Sulawesi Barat	40 252	58 320	58 020	82 995	92 583
29. Sulawesi Tenggara	93 064	71 655	74 840	67 997	80 889
30. Maluku	18 924	15 859	15 273	13 875	15 551
31. Maluku Utara	11 493	18 229	20 546	26 149	26 756
32. Papua	7 155	6 787	6 834	6 885	6 812
33. Papua Barat	1 711	1 585	1 931	2 125	1 968
J a w a	**8 678 423**	**9 454 216**	**9 944 154**	**9 466 866**	**10 262 927**
Luar Jawa	**7 638 829**	**8 175 532**	**8 383 482**	**8 176 384**	**8 682 197**
I n d o n e s i a	**16 317 252**	**17 629 748**	**18 327 636**	**17 643 250**	**18 945 124**

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

| IV | **PRODUKSI KEDELAI** |

Produksi kedelai tahun 2011 (ATAP) sebesar 851,29 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 55,74 ribu ton (6,15 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 59,09 ribu ton, sedangkan di luar Jawa mengalami peningkatan sebesar 3,35 ribu ton.

Gambar 5
Perkembangan Produksi Kedelai, 2009–2012[1)]

Keterangan: [1)] *Tahun 2012 adalah ARAM I*

Produksi kedelai tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 779,74 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 71,55 ribu ton (8,40 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi kedelai tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 41,77 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 29,78 ribu ton. Penurunan produksi kedelai diperkirakan terjadi karena turunnya luas panen seluas 55,56 ribu hektar (8,93 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0,08 kuintal/hektar (0,58 persen).

Perkiraan penurunan produksi kedelai tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Lampung. Sedangkan perkiraan kenaikan produksi kedelai tahun 2012 terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Aceh, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, dan Banten.

Penurunan produksi kedelai tahun 2012 sebesar 71,55 ribu ton (8,40 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 34,09 ribu ton (13,70 persen), perkiraan *subround* Mei–Agustus sebesar 1,25 ribu ton (0,50 persen), dan perkiraan *subround* September–Desember sebesar 36,21 ribu ton (10,30 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen kedelai tahun 2012 hampir sama dengan pola panen tahun 2010 dan sedikit berbeda dengan tahun 2011. Pada *subround* Januari–April tahun 2012 dan tahun 2010, puncak panen terjadi pada bulan Februari, sedangkan pada tahun 2011 puncak panen terjadi pada bulan Maret (Gambar 6).

Gambar 6
Pola Panen Kedelai, 2010–2012

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010 (ha)	23.929	72.680	52.323	30.151	72.245	75.946	63.486	36.025	63.412	101.624	36.209	32.793
2011 (ha)	34.466	50.800	54.598	48.027	57.481	48.290	34.642	50.585	126.150	80.254	20.968	15.993
2012 (ha)	51.461	51.889	25.139	19.920								

Tabel 21
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	439 594	404 184	374 188	- 35 410	-8,06	- 29 996	-7,42
- Luar Jawa	221 229	218 070	192 505	- 3 159	-1,43	- 25 565	-11,72
- Indonesia	**660 823**	**622 254**	**566 693**	**- 38 569**	**-5,84**	**- 55 561**	**-8,93**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	14,40	14,20	14,23	-0,20	-1,39	0,03	0,21
- Luar Jawa	12,38	12,71	12,85	0,33	2,67	0,14	1,10
- Indonesia	**13,73**	**13,68**	**13,76**	**-0,05**	**-0,36**	**0,08**	**0,58**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	633 212	574 118	532 351	- 59 094	-9,33	- 41 767	-7,27
- Luar Jawa	273 819	277 168	247 390	3 349	1,22	- 29 778	-10,74
- Indonesia	**907 031**	**851 286**	**779 741**	**- 55 745**	**-6,15**	**- 71 545**	**-8,40**

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 22
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	179 083	187 891	148 409	8 808	4,92	- 39 482	-21,01
- Mei-Agustus	247 702	190 998	187 319	- 56 704	-22,89	- 3 679	-1,93
- September-Desember	234 038	243 365	230 965	9 327	3,99	- 12 400	-5,10
- Januari-Desember	**660 823**	**622 254**	**566 693**	**- 38 569**	**-5,84**	**- 55 561**	**-8,93**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	13,89	13,24	14,47	-0,65	-4,68	1,23	9,29
- Mei-Agustus	13,22	13,14	13,33	-0,08	-0,61	0,19	1,45
- September-Desember	14,14	14,44	13,65	0,30	2,12	-0,79	-5,47
- Januari-Desember	**13,73**	**13,68**	**13,76**	**-0,05**	**-0,36**	**0,08**	**0,58**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	248 795	248 830	214 736	35	0,01	- 34 094	-13,70
- Mei-Agustus	327 379	250 921	249 675	- 76 458	-23,35	- 1 246	-0,50
- September-Desember	330 857	351 535	315 330	20 678	6,25	- 36 205	-10,30
- Januari-Desember	**907 031**	**851 286**	**779 741**	**- 55 745**	**-6,15**	**- 71 545**	**-8,40**

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 23
Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	32 898	45 110	37 469	35 370	40 526
2. Sumatera Utara	9 597	11 494	7 803	11 413	6 463
3. Sumatera Barat	1 125	1 882	1 113	1 345	994
4. R i a u	4 319	4 906	5 252	6 425	4 641
5. Kepulauan Riau	2	2	6	7	12
6. J a m b i	4 785	7 238	4 243	4 563	4 655
7. Sumatera Selatan	5 352	9 168	7 532	8 698	6 731
8. Kepulauan Bangka Belitung	8	1	53	1	1
9. Bengkulu	2 487	5 605	2 654	3 425	3 917
10. Lampung	5 658	13 518	6 195	9 232	6 190
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	23 810	41 775	36 700	35 674	29 612
13. Banten	4 975	12 198	8 358	4 719	5 095
14. Jawa Tengah	111 653	110 061	114 070	81 988	93 614
15. DI Yogyakarta	32 514	31 666	33 572	28 988	27 275
16. Jawa Timur	216 828	264 779	246 894	252 815	218 592
17. B a l i	6 345	9 378	4 827	6 896	6 697
18. Nusa Tenggara Barat	76 154	87 920	86 649	75 042	62 275
19. Nusa Tenggara Timur	2 326	2 010	1 758	1 366	2 309
20. Kalimantan Barat	1 333	1 758	2 541	1 501	1 502
21. Kalimantan Tengah	1 653	1 889	2 397	2 443	1 827
22. Kalimantan Selatan	3 260	3 345	3 154	3 354	2 669
23. Kalimantan Timur	2 143	1 878	1 679	1 835	1 246
24. Sulawesi Utara	5 227	5 652	5 739	4 746	2 259
25. Gorontalo	1 873	4 727	2 885	1 741	2 648
26. Sulawesi Tengah	2 362	3 618	2 786	4 632	4 328
27. Sulawesi Selatan	19 048	25 792	23 641	21 441	19 153
28. Sulawesi Barat	1 498	2 076	2 083	1 764	1 792
29. Sulawesi Tenggara	4 101	6 719	2 661	5 814	4 615
30. Maluku	1 294	1 307	988	247	228
31. Maluku Utara	1 047	543	787	845	869
32. Papua	3 657	3 626	3 763	3 549	3 371
33. Papua Barat	1 624	1 150	571	375	587
J a w a	**389 780**	**460 479**	**439 594**	**404 184**	**374 188**
Luar Jawa	**201 176**	**262 312**	**221 229**	**218 070**	**192 505**
I n d o n e s i a	**590 956**	**722 791**	**660 823**	**622 254**	**566 693**

Tabel 24
Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	13,34	14,09	14,24	14,14	14,07
2. Sumatera Utara	12,14	12,36	12,10	10,01	10,36
3. Sumatera Barat	12,97	16,87	16,48	14,31	15,60
4. R i a u	10,86	10,80	11,10	11,05	11,33
5. Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6. J a m b i	12,47	12,62	12,54	12,42	12,69
7. Sumatera Selatan	13,65	14,95	15,49	15,76	15,65
8. Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	9,81	10,00	10,00
9. Bengkulu	9,31	9,50	10,24	10,10	10,45
10. Lampung	11,80	11,95	11,82	11,90	12,28
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	13,83	14,42	15,21	15,74	15,60
13. Banten	12,97	13,03	13,95	12,47	13,32
14. Jawa Tengah	14,99	15,91	16,48	13,69	14,54
15. DI Yogyakarta	10,76	12,72	11,39	11,31	12,14
16. Jawa Timur	12,79	13,42	13,75	14,52	14,19
17. B a l i	14,69	14,42	11,51	12,33	12,71
18. Nusa Tenggara Barat	12,49	10,90	10,75	11,74	11,45
19. Nusa Tenggara Timur	9,87	10,45	10,13	10,09	10,60
20. Kalimantan Barat	11,72	11,64	13,68	13,50	13,77
21. Kalimantan Tengah	11,25	11,31	11,53	11,56	11,59
22. Kalimantan Selatan	11,71	11,47	12,08	13,05	13,47
23. Kalimantan Timur	12,03	12,01	13,13	12,43	13,34
24. Sulawesi Utara	13,81	13,57	13,29	13,31	13,32
25. Gorontalo	13,42	11,69	11,80	12,38	12,05
26. Sulawesi Tengah	12,39	13,05	12,76	14,90	14,57
27. Sulawesi Selatan	15,29	16,00	15,11	15,73	16,64
28. Sulawesi Barat	13,71	15,19	15,34	13,79	13,69
29. Sulawesi Tenggara	9,30	8,36	12,04	10,51	9,49
30. Maluku	12,08	12,08	11,97	12,02	12,11
31. Maluku Utara	12,21	12,01	11,99	13,02	13,03
32. Papua	10,89	11,03	11,03	11,16	11,23
33. Papua Barat	10,71	10,50	10,51	10,75	10,61
J a w a	**13,32**	**14,05**	**14,40**	**14,20**	**14,23**
Luar Jawa	**12,76**	**12,49**	**12,38**	**12,71**	**12,85**
I n d o n e s i a	**13,13**	**13,48**	**13,73**	**13,68**	**13,76**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 25
Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43 885	63 538	53 347	50 006	57 016
2. Sumatera Utara	11 647	14 206	9 439	11 426	6 694
3. Sumatera Barat	1 459	3 175	1 834	1 925	1 551
4. R i a u	4 689	5 298	5 830	7 100	5 259
5. Kepulauan Riau	2	2	6	7	12
6. J a m b i	5 969	9 132	5 320	5 668	5 906
7. Sumatera Selatan	7 305	13 702	11 664	13 710	10 537
8. Kepulauan Bangka Belitung	8	1	52	1	1
9. Bengkulu	2 316	5 323	2 719	3 458	4 094
10. Lampung	6 678	16 153	7 325	10 984	7 600
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	32 921	60 257	55 823	56 166	46 197
13. Banten	6 452	15 888	11 662	5 885	6 785
14. Jawa Tengah	167 345	175 156	187 992	112 273	136 076
15. DI Yogyakarta	34 998	40 278	38 244	32 795	33 123
16. Jawa Timur	277 281	355 260	339 491	366 999	310 170
17. B a l i	9 323	13 521	5 554	8 503	8 512
18. Nusa Tenggara Barat	95 106	95 846	93 122	88 099	71 296
19. Nusa Tenggara Timur	2 295	2 101	1 780	1 378	2 447
20. Kalimantan Barat	1 562	2 046	3 477	2 027	2 069
21. Kalimantan Tengah	1 860	2 136	2 764	2 823	2 118
22. Kalimantan Selatan	3 818	3 838	3 809	4 376	3 594
23. Kalimantan Timur	2 578	2 255	2 204	2 281	1 662
24. Sulawesi Utara	7 217	7 667	7 627	6 319	3 008
25. Gorontalo	2 514	5 527	3 403	2 156	3 191
26. Sulawesi Tengah	2 927	4 722	3 555	6 900	6 306
27. Sulawesi Selatan	29 125	41 279	35 711	33 716	31 867
28. Sulawesi Barat	2 054	3 153	3 195	2 433	2 453
29. Sulawesi Tenggara	3 812	5 615	3 203	6 113	4 380
30. Maluku	1 563	1 579	1 183	297	276
31. Maluku Utara	1 278	652	944	1 100	1 132
32. Papua	3 983	3 998	4 152	3 959	3 786
33. Papua Barat	1 740	1 208	600	403	623
J a w a	**518 997**	**646 839**	**633 212**	**574 118**	**532 351**
Luar Jawa	**256 713**	**327 673**	**273 819**	**277 168**	**247 390**
I n d o n e s i a	**775 710**	**974 512**	**907 031**	**851 286**	**779 741**

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

V	PRODUKSI KACANG TANAH

Produksi kacang tanah tahun 2011 (ATAP) sebesar 691,29 ribu ton biji kering, turun sebanyak 87,94 ribu ton (11,29 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 63,62 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 24,32 ribu ton.

Gambar 7
Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2009–2012[1)]

Keterangan: [1)] Tahun 2012 adalah ARAM I

Produksi kacang tanah tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 743,75 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 52,47 ribu ton (7,59 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi kacang tanah tahun 2011 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 40,30 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 12,17 ribu ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena naiknya luas panen seluas 36,34 ribu hektar (6,74 persen) dan produktivitas sebesar 0,11 kuintal/hektar (0,86 persen).

Peningkatan produksi kacang tanah tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, DI Yogyakarta,

dan Jawa Timur. Sedangkan perkiraan penurunan produksi kacang tanah tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Lampung, Sumatera Barat, Banten, dan Sulawesi Utara.

Peningkatan produksi kacang tanah tahun 2012 sebesar 52,47 ribu ton (7,59 persen) terjadi pada perkiraan *subround* Mei–Agustus sebesar 60,85 ribu ton (25,28 persen) dan perkiraan *subround* September–Desember sebesar 4,49 ribu ton (2,93 persen), sedangkan pada *subround* Januari–April mengalami penurunan sebesar 12,88 ribu ton (4,33 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen kacang tanah tahun 2012 lebih mendekati pola panen tahun 2010 dibandingkan tahun 2011. Pada *subround* Januari–April tahun 2010 dan tahun 2012, puncak panen kacang tanah terjadi pada bulan Februari, sedangkan pada tahun 2011, *subround* yang sama puncak panen terjadi pada bulan April (Gambar 8).

Gambar 8
Pola Panen Kacang Tanah, 2010–2012

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010 (ha)	39.677	101.146	63.167	35.671	65.771	103.928	47.405	35.245	39.179	42.596	22.008	24.770
2011 (ha)	68.009	62.697	40.067	71.878	85.537	44.297	29.429	28.334	45.482	31.906	16.902	14.921
2012 (ha)	34.672	102.155	44.013	36.745								

Tabel 26

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	432 667	377 839	403 986	- 54 828	-12,67	26 147	6,92
- Luar Jawa	187 896	161 620	171 812	- 26 276	-13,98	10 192	6,31
- Indonesia	**620 563**	**539 459**	**575 798**	**- 81 104**	**-13,07**	**36 339**	**6,74**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	12,65	12,80	12,97	0,15	1,19	0,17	1,33
- Luar Jawa	12,34	12,84	12,79	0,50	4,05	-0,05	-0,39
- Indonesia	**12,56**	**12,81**	**12,92**	**0,25**	**1,99**	**0,11**	**0,86**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	547 385	483 764	524 063	- 63 621	-11,62	40 299	8,33
- Luar Jawa	231 843	207 525	219 691	- 24 318	-10,49	12 166	5,86
- Indonesia	**779 228**	**691 289**	**743 754**	**- 87 939**	**-11,29**	**52 465**	**7,59**

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 27

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	239 661	242 651	217 585	2 990	1,25	- 25 066	-10,33
- Mei-Agustus	252 349	187 597	243 196	- 64 752	-25,66	55 599	29,64
- September-Desember	128 553	109 211	115 017	- 19 342	-15,05	5 806	5,32
- Januari-Desember	**620 563**	**539 459**	**575 798**	**- 81 104**	**-13,07**	**36 339**	**6,74**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	12,45	12,26	13,08	-0,19	-1,53	0,82	6,69
- Mei-Agustus	12,28	12,83	12,40	0,55	4,48	-0,43	-3,35
- September-Desember	13,29	14,02	13,71	0,73	5,49	-0,31	-2,21
- Januari-Desember	**12,56**	**12,81**	**12,92**	**0,25**	**1,99**	**0,11**	**0,86**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	298 458	297 464	284 587	- 994	-0,33	- 12 877	-4,33
- Mei-Agustus	309 888	240 683	301 531	- 69 205	-22,33	60 848	25,28
- September-Desember	170 882	153 142	157 636	- 17 740	-10,38	4 494	2,93
- Januari-Desember	**779 228**	**691 289**	**743 754**	**- 87 939**	**-11,29**	**52 465**	**7,59**

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 28
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 214	4 707	5 579	4 999	5 304
2. Sumatera Utara	16 626	14 294	14 520	10 773	9 933
3. Sumatera Barat	7 797	7 722	7 280	7 891	6 955
4. R i a u	2 412	2 023	2 188	1 819	1 982
5. Kepulauan Riau	102	113	156	155	172
6. J a m b i	1 960	1 771	1 468	1 315	1 783
7. Sumatera Selatan	5 757	4 797	4 632	3 046	3 102
8. Kepulauan Bangka Belitung	463	405	360	342	312
9. Bengkulu	4 622	3 499	7 030	6 384	5 719
10. Lampung	10 316	8 667	13 967	10 148	8 956
11. DKI Jakarta	17	9	9	7	3
12. Jawa Barat	54 103	61 498	67 901	48 641	58 318
13. Banten	12 299	12 971	13 862	10 075	10 916
14. Jawa Tengah	135 270	124 178	119 565	94 662	103 918
15. DI Yogyakarta	64 087	62 539	58 780	59 533	61 469
16. Jawa Timur	170 437	180 557	172 550	164 921	169 362
17. B a l i	12 247	11 902	10 397	9 926	9 531
18. Nusa Tenggara Barat	25 541	28 750	25 044	26 319	27 958
19. Nusa Tenggara Timur	21 894	18 396	16 574	19 395	19 115
20. Kalimantan Barat	1 779	1 929	1 863	1 428	1 287
21. Kalimantan Tengah	1 282	1 225	924	689	695
22. Kalimantan Selatan	14 161	13 051	12 270	10 073	9 841
23. Kalimantan Timur	2 223	2 294	2 091	1 514	1 430
24. Sulawesi Utara	6 573	6 450	6 611	6 908	6 275
25. Gorontalo	1 878	1 646	1 873	955	1 091
26. Sulawesi Tengah	5 231	6 207	5 071	6 362	6 159
27. Sulawesi Selatan	30 690	25 785	30 528	15 192	26 907
28. Sulawesi Barat	528	711	1 439	873	878
29. Sulawesi Tenggara	7 781	5 999	6 918	5 887	7 602
30. Maluku	2 573	2 618	2 454	2 222	1 678
31. Maluku Utara	4 305	2 766	3 682	4 430	4 612
32. Papua	2 796	2 408	2 437	1 979	2 084
33. Papua Barat	958	729	540	596	451
J a w a	**436 213**	**441 752**	**432 667**	**377 839**	**403 986**
Luar Jawa	**197 709**	**180 864**	**187 896**	**161 620**	**171 812**
I n d o n e s i a	**633 922**	**622 616**	**620 563**	**539 459**	**575 798**

Tabel 29
Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,13	12,59	12,66	12,35	11,87
2. Sumatera Utara	11,62	11,73	11,33	10,30	12,01
3. Sumatera Barat	13,16	11,92	12,59	15,09	15,29
4. R i a u	9,29	9,99	9,17	9,30	9,39
5. Kepulauan Riau	9,22	9,20	9,23	9,23	9,30
6. J a m b i	12,08	12,33	12,14	12,78	12,94
7. Sumatera Selatan	13,03	13,46	13,19	13,00	13,11
8. Kepulauan Bangka Belitung	9,11	9,56	9,94	9,91	9,65
9. Bengkulu	9,92	9,92	10,32	10,09	10,25
10. Lampung	12,69	12,80	12,61	12,72	12,90
11. DKI Jakarta	10,00	10,00	11,11	10,00	10,00
12. Jawa Barat	14,51	14,55	14,59	15,15	15,14
13. Banten	13,27	15,25	14,70	12,15	10,45
14. Jawa Tengah	12,67	13,08	13,48	12,92	13,29
15. DI Yogyakarta	9,87	10,54	10,02	10,76	11,39
16. Jawa Timur	11,87	11,99	12,04	12,82	12,77
17. B a l i	13,55	13,09	11,14	11,30	12,37
18. Nusa Tenggara Barat	12,67	13,43	13,44	14,42	14,35
19. Nusa Tenggara Timur	11,73	12,21	12,11	12,21	10,94
20. Kalimantan Barat	11,31	10,92	11,41	12,37	13,62
21. Kalimantan Tengah	11,05	11,14	11,17	11,20	11,22
22. Kalimantan Selatan	11,63	11,66	11,77	12,09	12,40
23. Kalimantan Timur	11,09	11,10	11,80	12,00	12,19
24. Sulawesi Utara	13,14	13,17	13,12	13,10	13,10
25. Gorontalo	9,85	10,05	12,07	10,25	11,59
26. Sulawesi Tengah	16,74	16,47	16,61	16,52	17,04
27. Sulawesi Selatan	11,82	12,54	13,72	16,33	14,36
28. Sulawesi Barat	14,09	14,08	14,05	14,09	13,99
29. Sulawesi Tenggara	8,92	8,48	7,14	7,71	7,20
30. Maluku	11,96	11,97	12,02	12,78	12,49
31. Maluku Utara	11,50	11,50	11,50	11,50	11,50
32. Papua	10,20	10,23	10,43	10,64	10,63
33. Papua Barat	10,21	10,30	10,52	10,50	10,91
J a w a	**12,19**	**12,54**	**12,65**	**12,80**	**12,97**
Luar Jawa	**12,05**	**12,38**	**12,34**	**12,84**	**12,79**
I n d o n e s i a	**12,15**	**12,49**	**12,56**	**12,81**	**12,92**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 30
Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6 322	5 926	7 063	6 172	6 294
2. Sumatera Utara	19 316	16 771	16 449	11 093	11 929
3. Sumatera Barat	10 260	9 207	9 162	11 908	10 631
4. R i a u	2 240	2 020	2 007	1 692	1 862
5. Kepulauan Riau	94	104	144	143	160
6. J a m b i	2 367	2 184	1 782	1 680	2 307
7. Sumatera Selatan	7 499	6 459	6 109	3 960	4 068
8. Kepulauan Bangka Belitung	422	387	358	339	301
9. Bengkulu	4 585	3 472	7 253	6 444	5 863
10. Lampung	13 088	11 090	17 617	12 911	11 550
11. DKI Jakarta	17	9	10	7	3
12. Jawa Barat	78 512	89 454	99 058	73 705	88 294
13. Banten	16 319	19 782	20 381	12 246	11 407
14. Jawa Tengah	171 385	162 430	161 222	122 306	138 069
15. DI Yogyakarta	63 240	65 893	58 918	64 084	69 995
16. Jawa Timur	202 345	216 474	207 796	211 416	216 295
17. B a l i	16 592	15 583	11 582	11 212	11 788
18. Nusa Tenggara Barat	32 348	38 615	33 666	37 965	40 114
19. Nusa Tenggara Timur	25 678	22 465	20 069	23 685	20 921
20. Kalimantan Barat	2 012	2 107	2 125	1 767	1 753
21. Kalimantan Tengah	1 417	1 365	1 032	772	780
22. Kalimantan Selatan	16 476	15 221	14 445	12 181	12 204
23. Kalimantan Timur	2 465	2 547	2 468	1 817	1 743
24. Sulawesi Utara	8 640	8 493	8 671	9 049	8 218
25. Gorontalo	1 849	1 655	2 261	979	1 264
26. Sulawesi Tengah	8 758	10 225	8 424	10 513	10 496
27. Sulawesi Selatan	36 269	32 331	41 898	24 808	38 632
28. Sulawesi Barat	744	1 001	2 022	1 230	1 228
29. Sulawesi Tenggara	6 938	5 089	4 942	4 540	5 477
30. Maluku	3 077	3 133	2 950	2 839	2 095
31. Maluku Utara	4 951	3 181	4 235	5 095	5 306
32. Papua	2 851	2 464	2 541	2 105	2 215
33. Papua Barat	978	751	568	626	492
J a w a	**531 818**	**554 042**	**547 385**	**483 764**	**524 063**
Luar Jawa	**238 236**	**223 846**	**231 843**	**207 525**	**219 691**
I n d o n e s i a	**770 054**	**777 888**	**779 228**	**691 289**	**743 754**

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

VI | PRODUKSI KACANG HIJAU

Produksi kacang hijau tahun 2011 (ATAP) sebesar 341,34 ribu ton biji kering, meningkat sebesar 49,64 ribu ton (17,02 persen) dibandingkan tahun 2010. Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2011 tersebut terjadi di Jawa sebesar 38,09 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 11,55 ribu ton.

Gambar 9
Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2009–2012[1)]

Keterangan: [1)] *Tahun 2012 adalah ARAM I*

Produksi kacang hijau tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 312,70 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 28,65 ribu ton (8,39 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 25,54 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 3,11 ribu ton. Penurunan produksi tahun 2012 diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 25,99 ribu hektar (8,74 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan naik sebesar 0,04 kuintal/hektar (0,35 persen).

Perkiraan penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Sementara itu, perkiraan peningkatan produksi kacang hijau tahun 2012 yang relatif besar terjadi Provinsi Nusa Tenggara Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Bengkulu.

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 sebesar 28,65 ribu ton (8,39 persen) terjadi pada subround Januari–April dan perkiraan subround Mei–Agustus masing-masing sebesar 2,91 ribu ton (4,87 persen) dan 37,14 ribu ton (21,91 persen). Sementara itu, pada subround September–Desember, produksi diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 11,40 ribu ton (10,15 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2011 (year-on-year).

Pola panen kacang hijau tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2010 dan 2011. Pada subround Januari–April tahun 2010, 2011, dan 2012 puncak panen terjadi pada bulan April (Gambar 10).

Gambar 10
Pola Panen Kacang Hijau, 2010–2012

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010 (ha)	12.328	9.890	9.483	18.754	41.706	21.532	19.061	30.392	44.749	23.644	14.826	11.792
2011 (ha)	4.854	7.932	14.166	25.461	41.888	23.560	18.154	64.652	46.802	18.304	12.757	18.785
2012 (ha)	10.665	7.142	9.098	22.506								

Tabel 31

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	149 311	182 069	160 056	32 758	21,94	- 22 013	-12,09
- Luar Jawa	108 846	115 246	111 266	6 400	5,88	- 3 980	-3,45
- Indonesia	**258 157**	**297 315**	**271 322**	**39 158**	**15,17**	**- 25 993**	**-8,74**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	11,67	11,66	11,67	-0,01	-0,09	0,01	0,09
- Luar Jawa	10,79	11,19	11,31	0,40	3,71	0,12	1,07
- Indonesia	**11,30**	**11,48**	**11,52**	**0,18**	**1,59**	**0,04**	**0,35**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	174 274	212 366	186 826	38 092	21,86	- 25 540	-12,03
- Luar Jawa	117 431	128 976	125 871	11 545	9,83	- 3 105	-2,41
- Indonesia	**291 705**	**341 342**	**312 697**	**49 637**	**17,02**	**- 28 645**	**-8,39**

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 32

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	50 455	52 413	49 411	1 958	3,88	- 3 002	-5,73
- Mei-Agustus	112 691	148 254	116 655	35 563	31,56	- 31 599	-21,31
- September-Desember	95 011	96 648	105 256	1 637	1,72	8 608	8,91
- Januari-Desember	**258 157**	**297 315**	**271 322**	**39 158**	**15,17**	**- 25 993**	**-8,74**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	11,22	11,37	11,47	0,15	1,34	0,10	0,88
- Mei-Agustus	11,20	11,43	11,35	0,23	2,05	-0,08	-0,70
- September-Desember	11,46	11,61	11,75	0,15	1,31	0,14	1,21
- Januari-Desember	**11,30**	**11,48**	**11,52**	**0,18**	**1,59**	**0,04**	**0,35**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	56 620	59 595	56 693	2 975	5,25	- 2 902	-4,87
- Mei-Agustus	126 167	169 503	132 365	43 336	34,35	- 37 138	-21,91
- September-Desember	108 918	112 244	123 639	3 326	3,05	11 395	10,15
- Januari-Desember	**291 705**	**341 342**	**312 697**	**49 637**	**17,02**	**- 28 645**	**-8,39**

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 33
Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 703	1 278	1 097	1 453	1 247
2. Sumatera Utara	5 160	4 124	3 110	3 004	2 934
3. Sumatera Barat	1 227	1 153	965	914	862
4. R i a u	1 577	958	1 140	938	845
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	483	419	415	402	485
7. Sumatera Selatan	2 995	2 338	2 432	1 914	1 874
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1	-
9. Bengkulu	1 284	1 224	1 438	1 427	1 593
10. Lampung	4 492	4 325	3 935	4 071	4 015
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 606	13 978	12 866	12 507	11 635
13. Banten	2 179	2 280	1 652	1 168	1 075
14. Jawa Tengah	81 397	93 486	65 901	99 156	80 435
15. DI Yogyakarta	769	745	1 024	614	599
16. Jawa Timur	62 921	71 581	67 868	68 624	66 312
17. B a l i	930	1 181	764	983	1 234
18. Nusa Tenggara Barat	40 017	34 536	45 511	45 351	41 354
19. Nusa Tenggara Timur	28 015	24 277	15 767	12 307	15 128
20. Kalimantan Barat	668	1 832	1 821	2 309	2 269
21. Kalimantan Tengah	248	179	206	125	168
22. Kalimantan Selatan	1 482	1 545	1 292	744	889
23. Kalimantan Timur	1 071	1 133	910	731	610
24. Sulawesi Utara	1 791	2 123	1 715	1 433	1 506
25. Gorontalo	337	229	226	172	170
26. Sulawesi Tengah	1 073	1 250	1 254	1 577	1 287
27. Sulawesi Selatan	19 307	17 966	21 009	31 079	28 563
28. Sulawesi Barat	981	803	614	526	634
29. Sulawesi Tenggara	1 958	1 355	1 119	1 899	1 871
30. Maluku	605	702	839	655	519
31. Maluku Utara	348	301	272	247	237
32. Papua	953	605	757	727	754
33. Papua Barat	560	300	238	257	218
J a w a	**158 872**	**182 070**	**149 311**	**182 069**	**160 056**
Luar Jawa	**119 265**	**106 136**	**108 846**	**115 246**	**111 266**
I n d o n e s i a	**278 137**	**288 206**	**258 157**	**297 315**	**271 322**

Tabel 34
Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	10,43	10,49	10,61	10,37	10,51
2. Sumatera Utara	10,65	10,73	10,76	10,82	10,91
3. Sumatera Barat	11,69	11,67	11,75	12,26	12,33
4. R i a u	10,70	10,58	10,77	10,61	10,66
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	11,08	11,10	11,13	11,07	11,36
7. Sumatera Selatan	13,93	13,64	13,49	13,64	13,64
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	9,55	9,42	9,68	9,85	9,79
10. Lampung	8,91	8,93	8,96	8,95	8,99
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10,50	11,59	11,37	11,37	11,27
13. Banten	8,76	8,38	8,23	7,94	8,05
14. Jawa Tengah	11,12	11,16	11,81	11,75	11,68
15. DI Yogyakarta	6,68	6,35	5,96	6,04	6,19
16. Jawa Timur	11,46	11,68	11,77	11,71	11,84
17. B a l i	9,62	9,60	9,87	8,99	9,86
18. Nusa Tenggara Barat	9,93	9,78	10,99	11,18	11,67
19. Nusa Tenggara Timur	8,35	8,42	8,54	8,46	8,47
20. Kalimantan Barat	6,93	7,15	7,19	7,31	7,58
21. Kalimantan Tengah	8,27	8,10	8,25	8,24	8,21
22. Kalimantan Selatan	10,32	10,34	10,35	10,40	10,80
23. Kalimantan Timur	10,61	10,70	10,24	10,41	10,38
24. Sulawesi Utara	13,29	12,62	12,73	12,74	12,64
25. Gorontalo	12,20	12,53	12,43	12,73	12,82
26. Sulawesi Tengah	8,14	8,11	8,22	8,32	8,41
27. Sulawesi Selatan	12,43	12,97	12,59	13,22	13,28
28. Sulawesi Barat	13,18	13,61	13,66	13,57	13,77
29. Sulawesi Tenggara	8,38	8,35	8,04	8,04	8,08
30. Maluku	10,55	10,54	10,58	10,56	10,62
31. Maluku Utara	11,01	11,00	10,99	11,01	10,97
32. Papua	10,17	10,66	10,57	10,48	10,62
33. Papua Barat	9,95	9,70	10,29	10,27	11,01
J a w a	**11,15**	**11,35**	**11,67**	**11,66**	**11,67**
Luar Jawa	**10,13**	**10,17**	**10,79**	**11,19**	**11,31**
I n d o n e s i a	**10,72**	**10,91**	**11,30**	**11,48**	**11,52**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 35
Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 777	1 341	1 164	1 507	1 310
2. Sumatera Utara	5 493	4 426	3 345	3 250	3 201
3. Sumatera Barat	1 434	1 346	1 134	1 121	1 063
4. R i a u	1 688	1 014	1 228	995	901
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	535	465	462	445	551
7. Sumatera Selatan	4 172	3 188	3 280	2 611	2 556
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	1 226	1 153	1 392	1 405	1 559
10. Lampung	4 003	3 863	3 524	3 644	3 610
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 187	16 195	14 624	14 221	13 109
13. Banten	1 908	1 911	1 359	927	865
14. Jawa Tengah	90 480	104 352	77 803	116 518	93 939
15. DI Yogyakarta	514	473	610	371	371
16. Jawa Timur	72 126	83 629	79 878	80 329	78 542
17. B a l i	895	1 134	754	884	1 217
18. Nusa Tenggara Barat	39 756	33 774	50 012	50 702	48 273
19. Nusa Tenggara Timur	23 392	20 447	13 462	10 407	12 809
20. Kalimantan Barat	463	1 309	1 310	1 687	1 719
21. Kalimantan Tengah	205	145	170	103	138
22. Kalimantan Selatan	1 529	1 598	1 337	774	960
23. Kalimantan Timur	1 136	1 212	932	761	633
24. Sulawesi Utara	2 381	2 680	2 184	1 825	1 903
25. Gorontalo	411	287	281	219	218
26. Sulawesi Tengah	873	1 014	1 031	1 312	1 082
27. Sulawesi Selatan	23 995	23 299	26 458	41 093	37 932
28. Sulawesi Barat	1 293	1 093	839	714	873
29. Sulawesi Tenggara	1 640	1 131	900	1 527	1 511
30. Maluku	638	740	888	692	551
31. Maluku Utara	383	331	299	272	260
32. Papua	969	645	800	762	801
33. Papua Barat	557	291	245	264	240
J a w a	**177 215**	**206 560**	**174 274**	**212 366**	**186 826**
Luar Jawa	**120 844**	**107 926**	**117 431**	**128 976**	**125 871**
I n d o n e s i a	**298 059**	**314 486**	**291 705**	**341 342**	**312 697**

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Produksi ubi kayu tahun 2011 (ATAP) sebesar 24,04 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 125,91 ribu ton (0,53 persen) dibandingkan tahun 2010. Peningkatan produksi tersebut terjadi di luar Jawa sebesar 350,40 ribu ton, sedangkan di Jawa terjadi penurunan sebesar 224,49 ribu ton.

Gambar 11
Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2009–2012[1)]

Keterangan: [1)] Tahun 2012 adalah ARAM I

Produksi ubi kayu tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 23,71 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 332,00 ribu ton (1,38 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi ubi kayu tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 686,46 ribu ton, sementara di luar Jawa mengalami peningkatan sebesar 354,46 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 6,60 ribu hektar (0,56 persen) dan produktivitas sebesar 1,69 kuintal/hektar (0,83 persen).

Perkiraan penurunan produksi ubi kayu tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah, Banten, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, perkiraan peningkatan produksi ubi kayu tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan DI Yogyakarta.

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2012 sebesar 332,00 ribu ton (1,38 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 1.786,62 ribu ton (27,24 persen), sedangkan pada *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember diperkirakan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1.347,12 ribu ton (13,74 persen) dan 107,50 ribu ton (1,40 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen ubi kayu tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2010. Pada *subround* Januari–April tahun 2012 dan 2010, puncak panen terjadi pada bulan April. Sementara itu, pada *subround* Januari–April tahun 2011 puncak panen terjadi pada bulan Maret (Gambar 12).

Gambar 12
Pola Panen Ubi Kayu, 2010–2012

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010 (ha)	57.184	61.630	57.204	64.593	73.965	86.693	125.443	202.166	158.697	132.614	92.658	70.200
2011 (ha)	74.970	76.562	85.100	66.581	72.759	102.723	175.060	162.598	138.735	99.295	73.896	56.417
2012 (ha)	49.519	51.826	54.280	58.594								

Tabel 36
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	552 086	545 649	539 390	- 6 437	-1,17	- 6 259	-1,15
- Luar Jawa	630 961	639 047	638 711	8 086	1,28	- 336	-0,05
- Indonesia	**1 183 047**	**1 184 696**	**1 178 101**	**1 649**	**0,14**	**- 6 595**	**-0,56**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	195,47	193,66	183,18	-1,81	-0,93	-10,48	-5,41
- Luar Jawa	208,04	210,89	216,55	2,85	1,37	5,66	2,68
- Indonesia	**202,17**	**202,96**	**201,27**	**0,79**	**0,39**	**-1,69**	**-0,83**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	10 791 636	10 567 148	9 880 689	- 224 488	-2,08	- 686 459	-6,50
- Luar Jawa	13 126 482	13 476 877	13 831 340	350 395	2,67	354 463	2,63
- Indonesia	**23 918 118**	**24 044 025**	**23 712 029**	**125 907**	**0,53**	**- 331 996**	**-1,38**

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 37
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	240 611	303 213	214 219	62 602	26,02	- 88 994	-29,35
- Mei-Agustus	488 267	513 140	554 749	24 873	5,09	41 609	8,11
- September-Desember	454 169	368 343	409 133	- 85 826	-18,90	40 790	11,07
- Januari-Desember	**1 183 047**	**1 184 696**	**1 178 101**	**1 649**	**0,14**	**- 6 595**	**-0,56**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	204,81	216,29	222,74	11,48	5,61	6,45	2,98
- Mei-Agustus	193,64	191,12	201,07	-2,52	-1,30	9,95	5,21
- September-Desember	209,95	208,47	190,31	-1,48	-0,70	-18,16	-8,71
- Januari-Desember	**202,17**	**202,96**	**201,27**	**0,79**	**0,39**	**-1,69**	**-0,83**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	4 928 007	6 558 143	4 771 522	1 630 136	33,08	-1 786 621	-27,24
- Mei-Agustus	9 454 859	9 807 064	11 154 182	352 205	3,73	1 347 118	13,74
- September-Desember	9 535 252	7 678 818	7 786 325	-1 856 434	-19,47	107 507	1,40
- Januari-Desember	**23 918 118**	**24 044 025**	**23 712 029**	**125 907**	**0,53**	**- 331 996**	**-1,38**

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 093	3 910	3 084	3 085	3 236
2. Sumatera Utara	37 941	38 611	32 402	37 929	39 467
3. Sumatera Barat	5 265	5 020	5 522	5 571	5 584
4. R i a u	4 625	4 379	4 237	4 144	4 061
5. Kepulauan Riau	884	868	776	721	732
6. J a m b i	2 706	2 881	2 895	2 819	3 063
7. Sumatera Selatan	13 005	10 844	10 184	9 792	9 055
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 393	1 635	1 461	886	1 116
9. Bengkulu	4 231	3 199	3 714	4 047	5 124
10. Lampung	318 969	309 047	346 217	368 096	357 744
11. DKI Jakarta	39	26	25	15	5
12. Jawa Barat	109 354	110 827	105 023	103 244	108 678
13. Banten	8 271	7 407	8 237	7 374	6 295
14. Jawa Tengah	191 053	190 851	188 080	173 195	168 501
15. DI Yogyakarta	62 543	63 275	62 563	62 414	61 769
16. Jawa Timur	220 394	207 507	188 158	199 407	194 142
17. B a l i	11 599	11 088	10 809	10 683	10 101
18. Nusa Tenggara Barat	5 688	6 514	5 352	5 167	6 022
19. Nusa Tenggara Timur	87 906	89 154	102 460	96 705	93 764
20. Kalimantan Barat	13 677	11 524	11 913	10 783	9 303
21. Kalimantan Tengah	6 269	6 378	6 488	4 181	4 199
22. Kalimantan Selatan	8 123	8 189	5 189	5 701	6 593
23. Kalimantan Timur	7 532	7 681	6 554	5 214	5 335
24. Sulawesi Utara	6 388	5 907	6 424	5 371	4 903
25. Gorontalo	771	601	512	474	465
26. Sulawesi Tengah	4 180	4 422	3 872	4 198	6 151
27. Sulawesi Selatan	29 796	26 944	25 010	20 268	22 315
28. Sulawesi Barat	3 902	2 852	2 735	2 881	2 713
29. Sulawesi Tenggara	12 190	12 353	9 556	9 130	16 319
30. Maluku	8 397	8 815	9 227	7 040	7 260
31. Maluku Utara	9 665	8 806	9 011	9 550	9 658
32. Papua	3 032	3 046	2 988	2 867	2 947
33. Papua Barat	2 052	1 105	2 369	1 744	1 481
J a w a	**591 654**	**579 893**	**552 086**	**545 649**	**539 390**
Luar Jawa	**613 279**	**595 773**	**630 961**	**639 047**	**638 711**
I n d o n e s i a	**1 204 933**	**1 175 666**	**1 183 047**	**1 184 696**	**1 178 101**

Tabel 39
Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	124,16	127,47	142,06	127,66	127,58
2. Sumatera Utara	194,19	260,88	279,48	287,83	304,58
3. Sumatera Barat	194,27	230,06	349,85	344,54	384,33
4. R i a u	109,78	155,39	179,15	191,80	216,12
5. Kepulauan Riau	105,93	105,76	108,21	108,25	108,70
6. J a m b i	136,38	136,60	136,66	143,53	143,90
7. Sumatera Selatan	151,60	153,90	157,04	162,73	161,47
8. Kepulauan Bangka Belitung	141,58	142,70	146,66	149,84	155,53
9. Bengkulu	116,94	116,63	118,06	117,95	125,06
10. Lampung	242,09	244,92	249,48	249,76	257,14
11. DKI Jakarta	116,41	117,31	116,00	117,33	114,18
12. Jawa Barat	186,08	188,24	191,81	199,41	202,85
13. Banten	139,75	142,60	144,44	145,17	146,43
14. Jawa Tengah	174,04	192,65	206,10	202,17	205,29
15. DI Yogyakarta	142,77	165,58	178,17	139,01	148,77
16. Jawa Timur	160,34	155,30	194,89	202,20	165,12
17. B a l i	146,36	154,63	151,49	155,66	157,22
18. Nusa Tenggara Barat	120,23	130,58	131,92	145,86	128,48
19. Nusa Tenggara Timur	105,68	102,41	100,77	99,49	96,32
20. Kalimantan Barat	141,70	144,55	149,25	131,27	152,55
21. Kalimantan Tengah	116,99	117,07	118,17	118,33	118,38
22. Kalimantan Selatan	146,60	148,56	146,85	151,73	154,95
23. Kalimantan Timur	154,30	163,67	167,93	176,18	172,42
24. Sulawesi Utara	130,96	130,70	130,89	130,60	130,65
25. Gorontalo	119,52	118,42	120,53	124,68	122,80
26. Sulawesi Tengah	167,90	186,10	191,45	198,04	200,47
27. Sulawesi Selatan	169,22	161,39	240,48	182,62	199,00
28. Sulawesi Barat	140,46	167,54	169,54	165,46	167,56
29. Sulawesi Tenggara	178,61	183,70	170,94	180,56	183,96
30. Maluku	127,68	141,17	156,50	178,64	175,68
31. Maluku Utara	120,89	120,88	121,00	121,40	121,97
32. Papua	115,77	119,83	118,91	121,73	122,58
33. Papua Barat	112,44	110,66	106,01	117,20	117,67
J a w a	**167,37**	**174,85**	**195,47**	**193,66**	**183,18**
Luar Jawa	**193,29**	**199,74**	**208,04**	**210,89**	**216,55**
I n d o n e s i a	**180,57**	**187,46**	**202,17**	**202,96**	**201,27**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 40
Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	38 403	49 839	43 810	39 384	41 285
2. Sumatera Utara	736 771	1 007 284	905 571	1 091 711	1 202 094
3. Sumatera Barat	102 285	115 492	193 188	191 946	214 612
4. R i a u	50 772	68 046	75 904	79 480	87 768
5. Kepulauan Riau	9 364	9 180	8 397	7 805	7 957
6. J a m b i	36 905	39 355	39 564	40 462	44 078
7. Sumatera Selatan	197 150	166 890	159 929	159 346	146 214
8. Kepulauan Bangka Belitung	19 722	23 332	21 427	13 276	17 357
9. Bengkulu	49 478	37 311	43 847	47 735	64 080
10. Lampung	7 721 882	7 569 178	8 637 594	9 193 676	9 199 157
11. DKI Jakarta	454	305	290	176	57
12. Jawa Barat	2 034 854	2 086 187	2 014 402	2 058 785	2 204 542
13. Banten	115 591	105 621	118 979	107 052	92 180
14. Jawa Tengah	3 325 099	3 676 809	3 876 242	3 501 458	3 459 235
15. DI Yogyakarta	892 907	1 047 684	1 114 665	867 596	918 907
16. Jawa Timur	3 533 772	3 222 637	3 667 058	4 032 081	3 205 768
17. B a l i	169 761	171 456	163 746	166 291	158 808
18. Nusa Tenggara Barat	68 386	85 062	70 606	75 367	77 369
19. Nusa Tenggara Timur	928 974	913 053	1 032 538	962 128	903 089
20. Kalimantan Barat	193 804	166 584	177 807	141 550	141 915
21. Kalimantan Tengah	73 344	74 670	76 669	49 475	49 707
22. Kalimantan Selatan	119 085	121 656	76 202	86 504	102 160
23. Kalimantan Timur	116 218	125 714	110 061	91 858	91 988
24. Sulawesi Utara	83 656	77 206	84 084	70 147	64 059
25. Gorontalo	9 215	7 117	6 171	5 910	5 710
26. Sulawesi Tengah	70 181	82 294	74 128	83 139	123 310
27. Sulawesi Selatan	504 198	434 862	601 437	370 125	444 069
28. Sulawesi Barat	54 809	47 781	46 368	47 670	45 458
29. Sulawesi Tenggara	217 727	226 927	163 350	164 850	300 204
30. Maluku	107 214	124 442	144 407	125 763	127 546
31. Maluku Utara	116 838	106 443	109 033	115 940	117 794
32. Papua	35 100	36 500	35 531	34 899	36 125
33. Papua Barat	23 072	12 228	25 113	20 440	17 427
J a w a	**9 902 677**	**10 139 243**	**10 791 636**	**10 567 148**	**9 880 689**
Luar Jawa	**11 854 314**	**11 899 902**	**13 126 482**	**13 476 877**	**13 831 340**
I n d o n e s i a	**21 756 991**	**22 039 145**	**23 918 118**	**24 044 025**	**23 712 029**

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

VIII | PRODUKSI UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2011 (ATAP) sebesar 2,20 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 144,99 ribu ton (7,07 persen) dibandingkan tahun 2010. Peningkatan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 87,18 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 57,81 ribu ton.

Gambar 13
Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2009–2012[1)]

Keterangan: [1)] Tahun 2012 adalah ARAM I

Produksi ubi jalar tahun 2012 (ARAM I) diperkirakan sebesar 2,30 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 101,74 ribu ton (4,63 persen) dibandingkan tahun 2011. Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 86,02 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 15,71 ribu ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 1,16 ribu hektar (0,65 persen) dan produktivitas sebesar 4,88 kuintal/hektar (3,96 persen).

Perkiraan kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jambi, dan Jawa Tengah. Sedangkan perkiraan penurunan produksi ubi jalar tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sumatera Utara, Bali, Sulawesi Utara, dan Sumatera Barat.

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 sebesar 101,74 ribu ton (4,63 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan perkiraan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 42,46 ribu ton (5,79 persen) dan 59,42 ribu ton (7,38 persen). Sedangkan perkiraan *subround* September–Desember turun sebesar 0,14 ribu ton (0,02 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen ubi jalar tahun 2012 relatif sama dengan pola panen tahun 2010. Puncak panen ubi jalar pada *subround* Januari–April tahun 2010, 2011, dan 2012 terjadi pada bulan April (Gambar 14).

Gambar 14
Pola Panen Ubi Jalar, 2010–2012

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010 (ha)	12.076	12.179	14.946	17.147	17.238	17.997	14.214	16.673	15.585	15.841	14.053	13.124
2011 (ha)	11.981	15.085	15.588	16.223	16.915	17.196	17.127	14.251	15.345	14.401	12.473	11.536
2012 (ha)	11.821	12.091	14.376	16.390								

Tabel 41
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	57 021	53 446	54 651	- 3 575	-6,27	1 205	2,25
- Luar Jawa	124 052	124 675	124 631	623	0,50	- 44	-0,04
- Indonesia	**181 073**	**178 121**	**179 282**	**- 2 952**	**-1,63**	**1 161**	**0,65**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	132,74	157,93	170,19	25,19	18,98	12,26	7,76
- Luar Jawa	104,32	108,44	109,74	4,12	3,95	1,30	1,20
- Indonesia	**113,27**	**123,29**	**128,17**	**10,02**	**8,85**	**4,88**	**3,96**
c. Produksi (ton)							
- Jawa	756 887	844 068	930 091	87 181	11,52	86 023	10,19
- Luar Jawa	1 294 159	1 351 965	1 367 678	57 806	4,47	15 713	1,16
- Indonesia	**2 051 046**	**2 196 033**	**2 297 769**	**144 987**	**7,07**	**101 736**	**4,63**

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 42
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut *Subround*, 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	56 348	58 877	54 678	2 529	4,49	- 4 199	-7,13
- Mei-Agustus	66 122	65 489	70 431	- 633	-0,96	4 942	7,55
- September-Desember	58 603	53 755	54 173	- 4 848	-8,27	418	0,78
- Januari-Desember	**181 073**	**178 121**	**179 282**	**- 2 952**	**-1,63**	**1 161**	**0,65**
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	117,38	124,52	141,85	7,14	6,08	17,33	13,92
- Mei-Agustus	108,69	122,93	122,74	14,24	13,10	-0,19	-0,15
- September-Desember	114,49	122,37	121,40	7,88	6,88	-0,97	-0,79
- Januari-Desember	**113,27**	**123,29**	**128,17**	**10,02**	**8,85**	**4,88**	**3,96**
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	661 440	733 122	775 582	71 682	10,84	42 460	5,79
- Mei-Agustus	718 686	805 086	864 504	86 400	12,02	59 418	7,38
- September-Desember	670 920	657 825	657 683	- 13 095	-1,95	- 142	-0,02
- Januari-Desember	**2 051 046**	**2 196 033**	**2 297 769**	**144 987**	**7,07**	**101 736**	**4,63**

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 43
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 325	1 519	1 101	1 137	1 492
2. Sumatera Utara	10 316	12 359	14 874	15 466	15 033
3. Sumatera Barat	4 082	4 153	4 380	4 348	4 252
4. R i a u	1 429	1 230	1 252	1 203	1 170
5. Kepulauan Riau	193	185	232	234	238
6. J a m b i	2 263	2 129	2 197	3 017	3 093
7. Sumatera Selatan	2 829	2 973	3 268	2 620	2 529
8. Kepulauan Bangka Belitung	578	600	483	393	416
9. Bengkulu	3 217	2 197	2 900	2 734	3 203
10. Lampung	4 953	4 626	4 612	4 848	4 787
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	27 252	33 387	30 073	27 931	27 986
13. Banten	2 884	2 942	3 403	2 879	2 839
14. Jawa Tengah	8 467	8 767	7 965	8 046	8 128
15. DI Yogyakarta	610	574	599	413	504
16. Jawa Timur	13 750	16 203	14 981	14 177	15 194
17. B a l i	6 424	6 285	5 707	5 982	5 612
18. Nusa Tenggara Barat	953	969	1 123	954	832
19. Nusa Tenggara Timur	13 437	12 902	14 963	15 781	16 016
20. Kalimantan Barat	1 643	1 519	1 876	1 713	1 435
21. Kalimantan Tengah	1 735	1 537	1 350	1 205	1 234
22. Kalimantan Selatan	2 417	2 617	2 257	1 988	1 930
23. Kalimantan Timur	3 114	3 439	2 618	2 239	1 916
24. Sulawesi Utara	4 277	5 430	5 298	4 736	4 136
25. Gorontalo	412	358	303	260	257
26. Sulawesi Tengah	2 616	2 815	2 462	2 306	2 056
27. Sulawesi Selatan	6 235	5 370	5 058	5 391	6 188
28. Sulawesi Barat	1 442	1 430	1 395	1 805	1 795
29. Sulawesi Tenggara	3 587	3 183	3 028	3 254	3 651
30. Maluku	2 546	2 612	2 426	1 967	1 834
31. Maluku Utara	4 023	3 492	3 180	3 663	3 717
32. Papua	34 028	35 028	34 670	34 413	34 696
33. Papua Barat	1 524	1 044	1 039	1 018	1 113
J a w a	**52 963**	**61 873**	**57 021**	**53 446**	**54 651**
Luar Jawa	**121 598**	**122 001**	**124 052**	**124 675**	**124 631**
I n d o n e s i a	**174 561**	**183 874**	**181 073**	**178 121**	**179 282**

_

Tabel 44
Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	99,41	100,71	100,77	104,17	105,68
2. Sumatera Utara	110,69	113,39	120,61	123,56	122,58
3. Sumatera Barat	151,44	186,55	238,13	225,67	222,83
4. R i a u	79,29	79,15	79,61	82,39	82,67
5. Kepulauan Riau	77,20	77,14	77,16	77,14	77,18
6. J a m b i	96,44	96,82	96,29	227,83	265,34
7. Sumatera Selatan	69,36	69,96	69,89	69,88	69,98
8. Kepulauan Bangka Belitung	80,50	80,47	77,66	76,56	79,50
9. Bengkulu	95,38	95,27	96,00	96,73	96,72
10. Lampung	97,30	97,36	97,40	97,44	97,60
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	138,15	140,67	143,32	153,73	155,97
13. Banten	117,17	117,43	119,24	120,14	124,79
14. Jawa Tengah	138,37	167,77	172,91	196,34	209,73
15. DI Yogyakarta	125,51	116,50	108,25	110,99	117,96
16. Jawa Timur	99,31	100,36	94,19	153,45	185,44
17. B a l i	137,30	125,67	123,21	116,23	113,46
18. Nusa Tenggara Barat	115,27	116,37	116,95	125,47	119,18
19. Nusa Tenggara Timur	79,87	80,32	81,06	82,21	81,50
20. Kalimantan Barat	78,34	77,25	79,74	80,41	80,67
21. Kalimantan Tengah	70,05	70,03	70,99	71,12	71,13
22. Kalimantan Selatan	107,17	114,51	110,80	120,31	124,44
23. Kalimantan Timur	94,32	92,90	96,09	95,72	96,97
24. Sulawesi Utara	98,34	97,83	97,84	97,69	97,77
25. Gorontalo	95,80	96,54	96,57	98,65	98,79
26. Sulawesi Tengah	105,84	105,94	106,95	108,89	109,05
27. Sulawesi Selatan	106,73	127,32	113,71	124,18	137,84
28. Sulawesi Barat	110,23	110,18	112,30	113,32	112,99
29. Sulawesi Tenggara	86,12	80,36	83,57	81,36	82,30
30. Maluku	85,54	85,52	85,47	91,07	94,78
31. Maluku Utara	87,23	87,00	87,00	87,20	88,17
32. Papua	99,06	98,01	100,70	101,25	101,09
33. Papua Barat	100,66	101,52	101,61	102,26	104,20
J a w a	**126,82**	**132,62**	**132,74**	**157,93**	**170,19**
Luar Jawa	**99,52**	**101,42**	**104,32**	**108,44**	**109,74**
I n d o n e s i a	**107,80**	**111,92**	**113,27**	**123,29**	**128,17**

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

Tabel 45
Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	13 172	15 298	11 095	11 844	15 768
2. Sumatera Utara	114 186	140 138	179 388	191 104	184 282
3. Sumatera Barat	61 817	77 476	104 302	98 120	94 747
4. R i a u	11 330	9 736	9 967	9 912	9 672
5. Kepulauan Riau	1 490	1 427	1 790	1 805	1 837
6. J a m b i	21 825	20 614	21 156	68 735	82 071
7. Sumatera Selatan	19 621	20 800	22 839	18 309	17 698
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 653	4 828	3 751	3 009	3 307
9. Bengkulu	30 682	20 930	27 840	26 445	30 980
10. Lampung	48 191	45 041	44 920	47 239	46 720
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	376 490	469 646	430 998	429 378	436 499
13. Banten	33 793	34 549	40 579	34 589	35 427
14. Jawa Tengah	117 159	147 083	137 723	157 972	170 467
15. DI Yogyakarta	7 656	6 687	6 484	4 584	5 945
16. Jawa Timur	136 556	162 607	141 103	217 545	281 753
17. B a l i	88 201	78 983	70 318	69 528	63 676
18. Nusa Tenggara Barat	10 985	11 276	13 134	11 970	9 916
19. Nusa Tenggara Timur	107 316	103 635	121 284	129 728	130 536
20. Kalimantan Barat	12 871	11 735	14 959	13 774	11 576
21. Kalimantan Tengah	12 153	10 763	9 583	8 570	8 777
22. Kalimantan Selatan	25 903	29 968	25 007	23 918	24 017
23. Kalimantan Timur	29 372	31 947	25 156	21 432	18 580
24. Sulawesi Utara	42 062	53 121	51 838	46 266	40 437
25. Gorontalo	3 947	3 456	2 926	2 565	2 539
26. Sulawesi Tengah	27 689	29 821	26 332	25 111	22 421
27. Sulawesi Selatan	66 546	68 372	57 513	66 946	85 297
28. Sulawesi Barat	15 895	15 756	15 666	20 455	20 282
29. Sulawesi Tenggara	30 892	25 577	25 304	26 476	30 048
30. Maluku	21 778	22 338	20 734	17 913	17 382
31. Maluku Utara	35 094	30 381	27 666	31 943	32 773
32. Papua	337 096	343 325	349 134	348 438	350 742
33. Papua Barat	15 340	10 599	10 557	10 410	11 597
J a w a	**671 654**	**820 572**	**756 887**	**844 068**	**930 091**
Luar Jawa	**1 210 107**	**1 237 341**	**1 294 159**	**1 351 965**	**1 367 678**
I n d o n e s i a	**1 881 761**	**2 057 913**	**2 051 046**	**2 196 033**	**2 297 769**

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Produksi Tanaman Pangan (ATAP tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012)

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA